

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MIND MAPPING
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS III DI MIN 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



MUKAROHMA

NIM. 204180081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATI F MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS III DI MIN 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**MUKAROHMA
NIM. 204180081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mukarohma
NIM : 204180081
Judul skripsi : penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas III di Min 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 22 Juni 2022
Pembimbing I


Dr. Shalahudin, M. Pd. I
NIP. 197403032003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

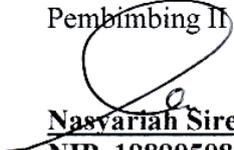
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mukarohma
NIM : 204180081
Judul skripsi : Penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas III di Min 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Juni 2022
Pembimbing II


Nasvariah Siregal, M. Pd.
NIP. 198905082015032007

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 22 Juni 2022



Mukarohma

NIM. 204180081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

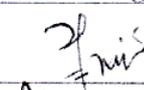
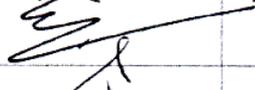
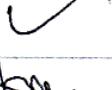
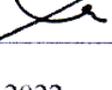
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 290 /D-I/KP.01.2/08/ 2022

Skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III Di MIN 4 Muaro Jambi " Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Juli 2022
Jam : 09.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama : Mukarohma
NIM : 204180081
Judul : Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III Di MIN 4 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		
2.	Andi Nurkhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3.	Dr. Amirul Mukminin, M.Pd. I (Penguji I)		
4.	Dr. AA Musyaffa, M.Pd (Penguji II)		
5.	Dr. Shalahudin, M. Pd. I (Pembimbing I)		
6.	Nasyariah Siregar, M. Pd. I (Pembimbing II)		

Jambi, Juli 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai, tak lupa sholawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Izin karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Slamet dan Ibu Wadingah, dan kakak-kakak perempuanku, Siti Munawaroh, Isrowiyah, Maryanah serta adek perempuanku Oktavia Putri serta seluruh anggota keluargaku. Terima kasih tiada terhingga untuk cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi dan selalu memberikan do'a kepada saya sehingga bisa berada pada titik ini.

Terima kasih juga kepada Edi Prayetno, yang selalu menyemangati memberi suport serta do'anya dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta sahabat-sahabatku Ika lestari, Priska Maya Putri, dan Evita Junia, yani, ranti juga para sahabat dan teman-teman seperjuangan. Semoga keberhasilan ini menjadi amal ibadah dan kesuksesan di masa yang akan datang. Aamiin ya Rabbal Alamin.

- Hak Cipta dilindungi undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

MOTTO

عن حسين علي قال رسول الله صلى و سلم طلب العلم فريضة على كل مسلم

“Husain Bin Ali Meriwayatkan Bahwa Rasullullah Saw bersabda, “ Menuntut ilmu wajib bagi setiap orang Islam” (An-Naisaburi, 2005 : 596)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir kreatif Siswa Kelas II B di MIN 4 Muaro Jambi”

Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moral maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyaria Siregar, S.Pd.I, M.Pd. I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Shalahudin, M. Pd. I dan Ibu Nasyariah Siregar, M. Pd. I selaku pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan penulis.



6. Ibu Fitri Rianti S. Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh data di lapangan.
7. Ibu Setiawati, S. Pd selaku wali kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.
8. Majelis guru, karyawan dan siswa/siswi kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.
9. Orang tua dan keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi semangat dan motivasi, sehingga SKRIPSI ini dapat diselesaikan.
10. Serta sahabat–sahabat mahasiswa PGMI yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan sekripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis harap kepada semua pihak untuk memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamii

Jambi, 2022

Penulis

Mukarohma

NIM. 204180081

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik melalui penerapan pembelajaran *kooperatif mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dengan jumlah siswa 17 siswa. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran tematik. Pada siklus I aktivitas guru dan siswa sebesar 53.33 % dan meningkat pada siklus II sebesar 26.67 % menjadi 75 %. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari evaluasi siklus I dan siklus II, dengan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I sebesar 64.70 % dan meningkat pada siklus II sebesar 23.53 % menjadi 88.23 %. Peningkatan indikator tertinggi terjadi pada indikator kelancaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran *kooperatif mind mapping*.

Kata Kunci : *Kemampuan Berpikir Kreatif, Mind Mapping, Pembelajaran Tematik.*

ABSTRAC

This classroom action research was conducted with the aim of *improving creative thinking skills* in thematic learning through the application of mind mapping cooperative learning to *improve creative thinking skills* of grade III B students of madrasah ibtdaiyah negeri 4 muaro jambi. The subjects in this study were grade III B students at madrasah ibtdaiyah negeri 4 muaro jambi with a total of 17 students. This study uses the Kurt Lewint model, while data collection is done by interview, test, observation and documentation techniques. The results of this study indicate that the application of mind mapping cooperative learning can improve students' creative thinking skills in thematic learning. In the activities of teachers and students amounted to 53.33% and increased in the second cycle by 26.67 % to 75%. While the students' creative thinking ability can be seen from the evaluation of the first cycle and second cycle, with the value of students' creative thinking ability in the first cycle of 64.70 % and increased in the second cycle by 23.53% to 88.23%. The highest indicator increase occurred in the fluency indicator. Thus, it can be concluded that the ability to think creatively in thematic learning can be increased through the application of *mind mapping cooperative learning*.

Keywords : *Creative Thinking Ability, Mind Mapping, Thematic Learning.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRAC.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	12
3. Model Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	14
4. Tujuan Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	16
5. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	17
6. Fungsi Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	17
7. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	18
8. Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	18

Hak Cipta milik Jinn Suhtha Jambi State Islamic University of Sufthan Thahha Saifuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

9. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Kooperatif Mind Mapping</i>	18
10. Pengertian Berpikir Kreatif siswa.....	19
11. Prinsip-prinsip Umum BepPikir kreatif.....	23
12. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir kreatif.....	23
B. Studi Relavan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotensis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Peneliti.....	33
E. Metode Penelitian Tindakan Kelas Yang Digunakan.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Penelitian.....	42
B. Keadaan Guru Dan Siswa.....	45
C. Temuan Penelitian.....	51
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	72
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Punutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema kerangka berfikir dalam penelitian.....	30
Gambar 4.1	. <i>Struktur Organisasi</i>	48
Gambar 4.2	<i>Diagram Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa</i>	73
Gambar 4.3	<i>Diagram kemampuan berpikir kreatif siswa</i>	74

Hak Cipta dilindungi undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Klasifikasi Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif.....	38
Tabel 3.2	Klasifikasi Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif.....	39
Tabel 4.1	Nama-nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang.....	43
Tabel 4.2	Identitas Sekolah MIN 4 Muaro Jambi.....	44
Tabel 4.3.	Data tenaga pendidik di MIN 4 Muaro Jambi.....	45
Tabel 4.4.	Daftar keadaan siswa MIN 4 Muaro Jambi.....	49
Tabel 4.5.	Daftar sarana MINi 4 Muaro Jambi.....	50
Tabel 4.6.	Daftar Prasarana MIN 4 Muaro Jambi.....	51
Tabel 4.7	Jadwal perencanaan siklus I.....	55
Tabel 4.8	Nilai Kemampuan Berpikir Kreaktif Siswa Kelas III B Siklus I.....	61
Tabel 4.9	Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	64
Tabel 4.10	Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II.....	69
Tabel 4.11	Perbandingan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatifn Siswa.....	70
Tabel 4.12	Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	71
Tabel 4.13	Persentase aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru.....	73
Tabel 4.14	Rata-Rata Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	74

Hak Cipta dilindungi undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik	86
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	103
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru dan Siswa	121
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	130
Lampiran 5 Soal – Soal Tes	155
Lampiran 6 Ruplik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	165
Lampiran 7 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	164
Lampiran 8 Kisi – Kisi Instrumen Guru dan Siswa	170
Lampiran 9 Kisi – Kisi Instrument Kemampuan Berpikir Kreatif	173
Lampiran 10 Dokumentasi Foto	175

- Hak Cipta dilindungi undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PEMDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan, yaitu beralihnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, di mana siswa melakukan pembelajaran melalui jarak jauh. Menurut Mendikbud Nadiem Makarim (Kompasiana, 2021) pembelajaran tatap muka akan mulai diterapkan kembali secara serentak pada bulan Juli 2021 dengan mengombinasikan antara pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran online. Oleh karena itu, perlunya guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang mampu mengombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, atau yang biasa disebut dengan Blended Learning. Menurut dengan blended learning siswa mampu mencari informasi lebih luas baik melalui buku cetak ataupun informasi yang ada pada dunia maya. (Salahuddin et al., 2021)

Pendidikan merupakan salah satu cara bagi suatu bangsa untuk mencapai tujuan negara (*welfare state*). Pendidikan ditempuh oleh setiap orang tidak saja sebagai syarat untuk mendapatkan pekerjaan. Lebih dari itu, pendidikan ditempuh sebagai dasar bagi setiap orang sebagai upaya dalam mengangkat martabat manusia sebagai pribadi yang beradab. Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan merubah pola pikir manusia agar menjadi lebih terbuka dengan wawasan yang didapatnya melalui ilmu yang di pelajarnya, anak-anak wajib menuntut ilmu disekolah, sekolah memegang peran penting dalam pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Sekolah sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat atau lembaga pendidikan kedua setelah keluarga dengan guru sebagai pengganti orang tua (Kadir, 2012).

Pendidikan akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar didalam program-program pendidikan formal, nonformal atau informal disekolah. Sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional

No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pratama & Mulyati, 2020).

Dalam hal ini perencanaan pembelajaran guru menengknakan pada keaktifan siswa, suasana kondusif, pembelajaran yang efektif dan suasana yang menyenangkan menjadi prioritas utama dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa akan mempermudah siswa menerima dan mempelajari pelajaran. Guru dan buku teks merupakan sumber belajar bagi siswa selama disekolah. Namun sumber belajar bukan hanya sebatas guru dan zzbuku teks karena mengingat pengertian sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa.Sumber belajar ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan yang positif untuk peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Jadi sumber belajar yang lain bisa diperoleh siswa dengan terjun langsung di luar sekolah. Siswa bisa belajar dari lingkungan sekitar wilayah mereka belajar. Karena disekolah merupakan sumber belajar bagi siswa maka guru harus mengetahui dan menguasai berbagai model, metode serta media pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran, guru juga harus memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkannya, serta memahami berbagai model dan model pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan siswa untuk aktif belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Oleh karena itu guru yang baik harus menjadi fasilitator yang baik pula bagi siswa-siswanya sehingga siswa terlibat aktif dalam pelajaran(hamdani, 2013).

Perkembangan zaman yang kian menentang mengakibatkan banyaknya pengangguran, kemiskinan, serta besarnya jumlah penduduk Indonesia yang tak diiringi kualitas sumber daya manusia, dan persaingan tenaga kerja ataupun ekonomi dari internasional. Sehingga pendidikan harus berperan aktif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan zaman. Harapan untuk diterima didunia kerja tentunya tidaklah keliru, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerjapun sangat terbatas dan tidak berhubungan linear dengan lulusan lembaga pendidikan, baik pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi (Siregar, 2022).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran merupakan usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Peristiwa belajar tidak selalu terjadi atas inisiatif. Individu memerlukan bantuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sehingga diperlukan lingkungan yang kondusif agar perkembangan individu dapat tercapai secara optimal (Hamdani, 2013).

Sekian berkembangnya zaman, siswa harus dibekali keterampilan-keterampilan abad ke-21 tersebut untuk dapat menghadapi tantangan global. Tugas seorang guru dalam hal ini tidak hanya untuk mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga melatih dan mengasah siswa untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan abad ke-21. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang kian melesat.

Dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan komunikasi siswa harus diperhatikan, karena komunikasi merupakan salah satu proses penting dalam pembelajaran. Menurut (Hamdani, 2013) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan suatu usaha seseorang untuk menyampaikan pesan baik secara tertulis maupun lisan kepada penerima pesan. Melalui komunikasi akan terjadi proses interaksi satu sama lain dan menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Keterampilan berfikir (*thinking skill*) atau pemikiran yang terlatih penting dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan berpikir yang baik, seseorang akan memiliki model untuk bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan. Memiliki keterampilan berfikir dapat membangun pribadi individual yang demokratis (Surani, 2021)

Berfikir kreatif merupakan suatu keterampilan yang perlu dikembangkan pada diri siswa sejak dini. Guru perlu mengembangkan daya fikir siswa untuk dapat mengembangkan imajinasinya secara konstruktif untuk sesuatu yang baru dan berbeda dengan orang lain. Dalam bukunya Rawlinson (1989) berfikir kreatif seseorang akan mampu menghubungkan hal-hal baru dan dapat melihat sesuatu dari sudut pandang yang baru. Berfikir kreatif dapat membuat seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan dengan cara yang segar, unik, dan inovatif (Penelitian et al., 2009).

Anwar, shamim-ur-Rasool, & Haq menjelaskan bahwa dalam keterampilan berfikir kreatif seseorang diajak untuk melihat dan mengerjakan sesuatu dengan cara yang baru. Menurut pendapat Anwar terdapat 4 aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas seseorang antara lain : *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslisan), dan *elaboration* (keterincian) (Penelitian et al., 2009).

Sejalan dengan pendapat Anwar diatas, Munandar dalam bukunya mengemukakan bahwa terdapat empat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berfikir kreatif seseorang. Empat kriteria tersebut adalah sebagai berikut : 1. Kelancaran (*fluency*), 2. Kelenturan atau keluwesan (*flexibility*), 3. Keaslisan (*originality*) dan 4. Keterincian (*elaboration*). Kelancaran (*fluency*) merupakan suatu keterampilan untuk permasalahan, Kelenturan atau keluwesan (*flexibility*) merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memberikan jawaban atau gagasan yang seragam, namun dengan arah pemikiran yang berbeda-beda (Penelitian et al., 2009).

Munandar (1999) dalam (Moma, 2015), mengemukakan bahwa ciri-ciri kemampuan yang berpikir kreatif yang berhubungan dengan kognisi dapat dilihat dari keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan elaborasi, dan keterampilan menilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pemilihan tersebut seseorang mampu mengubah cara atau pendekatan yang digunakan dalam menghadapi suatu permasalahan. Keaslian (*originality*) diartikan sebagai suatu keterampilan untuk memunculkan ungkapan-ungkapan baru, unik dan memunculkan cara-cara yang lain. Sedangkan Keterincian (*elaboration*) merupakan suatu keterampilan untuk memperkaya, mengembangkan atau menambah gagasan secara terperinci (detail) dan memperluas suatu gagasan menggunakan alternative sumber lain.

Dilihat dari keempat aspek tersebut, keterampilan berpikir kreatif siswa perlu diasah agar dapat memenuhi keempat aspek tersebut. Masa kanak-kanak atau masa usia anak sekolah dasar merupakan masa perkembangan yang penting sebagai landasan kepribadian yang akan menentukan pengalaman siswa pada jenjang berikutnya. Apabila siswa telah dibiasakan untuk berpikir secara kreatif sejak dini, siswa dapat terbiasa untuk dapat melihat suatu permasalahan dari sudut pandang berbeda dan membiasakan siswa untuk memunculkan gagasan-gagasan yang baru untuk memecahkan suatu masalah.

Keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III MIN 4 Muaro Jambi masih kurang baik, hal tersebut dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung dan dari hasil belajar siswa. Bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mau berpartisipasi aktif dalam memecahkan permasalahan, serta dalam membahas suatu pokok bahasa tertentu. Hanya ada beberapa siswa yang menunjukkan aspek-aspek berpikir kreatif.

Pada praktiknya pembelajaran dilakukan dikelas III B MIN 4 Muaro Jambi telah menggunakan model dan metode pembelajaran yang beragam. Guru juga telah menggunakan media-media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajara, serta telah mengajak siswa untuk menggali informasi-informasi dari berbagai sumber pembelajaran untuk memperlajari suatu pokok bahasan. Namun hal tersebut belum dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa untuk meningkatkan kelancaran dalam menyampaikan pendapat, menghasilkan gagasan yang berbeda-beda, belum bisa menggunakan berbagai macam sumber dan siswapun belum mampu menghasilkan karya bersama kelompok maupun sendiri secara maksimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari 17 siswa kelas III B di MIN 4 Muaro Jmabi, ada beberapa yang bisa memahami tentang apa itu kelancar dalam menjawab pertanyaan, lanjar dalam menyampaikan pendapat dan Mampu menyampaikan gagasan/pendapat yang sesuai dengan materi. Sebagian besar siswa juga belum bisa memahami suatu proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun beberapa siswa yang cenderung bergantung pada teman, buku dan bahan ajar yang ada di buku siswa .Sehingga hasil keterampilan berfikirnya masih terbatas. Pemasalahan pembelajaran seperti diatas diperlukan tindakan agar masalah yang terjadi didalam kelas dapat segerah dipecahkan.

Salah satu metode pembelajaran adalah merupakan kooperatif.Pembelajaran *kooperatif* merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan materi yang di pelajari. Model pembelajaran *kooperatif* memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Melalui pembelajaran berkelompok dengan penyajian materi dalam bentuk skripdapat memunculkan adanya komiunikasi antara siswa, siswa lebih aktif saling bertanya dalam belajar kelompok, berinteraksi mengenai materi yang disampaikan sehingga siswa lebih afektif dalam berkomunikasi(hamdani, 2013).

Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu dari metode pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan mau menerima dan bekerja sama dalam kelas(Faizaluddin, 2016).

Metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa "*syarat belajar efektif antara lain, guru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus menggunakan metode pada waktu mengajar”. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup (Faizaluddin, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kreatif Siswa kelas III Di MIN 4 Muaro Jambi*” sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dalam pemecahan masalah.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas, dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif.
2. Siswa belum lancar dalam menyampaikan pendapat.
3. Siswa belum bisa menghasilkan gagasan yang berbeda-beda.
4. Siswa belum dapat menghasilkan karya bersama kelompok maupun sendiri.
5. Ada pun siswa yang belum bisa menggunakan berbagai macam sumber.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan pengetahuan peneliti agar penelitian ini lebih efektif dan terfokus maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, penelitian dibatasi pada permasalahan keterampilan berfikir kreatif dengan menggunakan Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping* dikelas III Tema 5 subtema 1 pembelajaran 1(keadaan cuaca) di MIN 4 Muaro Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III di min 4 muaro jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

2. Fakto apa yang mempengaruhi pembelajaran *kooperatif mind mapping* di min 4 muaro jambi?
3. Apakah penerapan pembelajaran *koooperatif mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III min 4 muaro jambi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III min 4 muaro jambi
2. Untuk mengetahui kelebihan dan manfaat menggunakan metode pembelajaran *kooperatif mind mapping*
3. Untuk mengetahui penerapan mind mapping dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa kelas III min 4 muaro jambi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreaktif pada siswa dan memberikan manfaat pada pembelajaran khususnya yaitu :

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman langsung dan menambahkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model- model pembelajaran yang inovatif dan kreaktif, serta untuk bekal penulis menjadi calon guru, sehingga ketika menjadi guru dapat menjadi guru yang kreaktif, inovatif, dan profesional.
2. Bagi Siswa

Sebagai cara belajar yang baru proses meningkatkan keaktifan siswa dan kreaktifan berfikir siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan dengan demikian pelajaran untuk meningkatkan kreaktifitas berfikir siswa yang dulunya dianggap sulit dan membosankan kini menjadi mudah dan menyenangkan.
3. Bagi Guru

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti guru mendapatkan pengetahuan dari metode yang di terapkan oleh peneliti, adapun yang didapat oleh guru lebih inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperbaiki pembelajaran meningkatkan keterampilan berfikir kreatif dalam kelas dan serta dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapanpun.

Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta kemampuan peserta didik. Menurut Arenst dalam buku pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar mengajar di sebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Kelas pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Faizaluddin, 2016).

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa, dengan adanya interaksi tersebut diharapkan seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik (Ajar & Sosial, 2019).

Adapun defenisi belajar menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut *Syaiful Sagala* (61 : 2009) Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penutu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedang belajar oleh peserta didik. Menurut *Corey* pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

- b. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreaktifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.
- c. *Menurut Oemar Hamalik (239 : 2006)* Pembelajaran adalah “ suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, pelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”. Dari teori-teori yang dikemukakan banyak ahli tentang pembelajaran, *Oemar Hamalik* mengemukakan 3 (tiga) rumusan yang dianggap lebih maju, yaitu :
 - a. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik
 - b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
 - c. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dalam istilah ”*pembelajaran*” lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai *subyek belajar* yang memegang peranan utama sehingga dalam *setting* proses mengajar siswa dituntut beraktifitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah “mengajar” (pengajaran) atau “*teaching*” menempatkan guru sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“pemeran utama” memberikan informasi, maka dalam “*instruction*” guru lebih banyak berperan sebagai *fasilitator*, *manage* berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa.

Bertolak dari pengertian pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yakni seperangkat peristiwa yang dapat mempengaruhi objek didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi (Biologi et al., 1988) mengatakan bahwa “guru perlu memiliki kemampuan membuat perencanaan pembelajaran berupa desain pembelajaran”. Desain yang dirancang oleh guru diarahkan agar siswa sebagai peserta didik dapat mencapai tingkat belajar yang seoptimal mungkin yang ditandai dengan tercapainya prestasi belajar siswa.

2. Pembelajaran *kooperatif*

Karp dan yoels (2002) menyatakan bahwa strategi yang paling sering dilakukan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan diskusi kelas. Namun dalam kenyataannya, strategi ini tidak efektif karena guru sudah mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi, kebanyakan siswa hanya diam menjadi penonton sementara arena kelas dikuasai oleh beberapa siswa saja. Salah satu metode pembelajaran yang berkembang saat ini adalah pembelajaran *kooperatif*.

Pembelajaran ini menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa-siswa saling berkerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dalam kelompok *kooperatif* belajar berdiskusi, saling membantu, dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar. Pembelajaran kooperatif mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi masalah dalam belajar. (Isjoni, 2009)

Pembelajaran *kooperatif* adalah strategi belajar dengan sejumlah sistem sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain, perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunanamb
State Islami: University of Sunan
Tahir Siddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *kooperatif* (Kadir, 2012).

Berdasarkan ahli menyatakan bahwa model kooperatif ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Nurhadi, 2004).

Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher centered dan student centered learning. Metode ini bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah

- a. Kebiasaan belajar aktif pada diri siswa/mahasiswa
- b. Rasa tanggung jawab individu dan kelompok siswa/mahasiswa
- c. Kemampuan dan keterampilan bekerja sama antar siswa/mahasiswa
- d. Keterampilan sosial mahasiswa (Mulyadi, 2016).

3. Motode Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping*

(Nurhadi, 2004) menyatakan bahwa pembelajaran *kooperatif* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Mengemukakan belajar *kooperatif tipe Mind Mapping* merupakan pendekatan pembelajaran melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkait erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberikan keefektivitasan kepada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap



pembelajaran guru, dapat menimbulkan kemampuan berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, serta hasil pencapaian berefektivitas lebih baik. (Isjoni, hlm, 210, 2009)

Metode pembelajaran *kooperatif* membuka peluang bagi upaya mencapai tujuan meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Seperti yang diungkapkan Stahl (2000), "The cooperative behavior sand attitudes that contributed to the success and or failurco groups". Dalam kelompok ini mereka bekerja tidak hanya sebagai kumpulan individual tetapi merupakan suatu tim kerja yang tanggung. Seorang anggota kelompok bergantung kepada anggota kelompok lainnya. Seorang yang memiliki keunggulan tertentu akan membagi keunggulannya dengan lainnya. Disamping itu, pembelajaran *kooperatif* sekaligus dapat melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupannya dimasyarakat. (Isjoni, hal, 110, 2009)

(Hisyam, 2000) model pembelajaran *kooperatif tipe Mind Mapping* adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta berkembangnya keterampilan sosial. Berdasarkan pengertian istilah diatas, maka yang dimaksud dengan "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan konsep manajemen dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep manajemen melalui model pembelajaran secara berkelompok sehingga mendapatkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik dari proses belajar mengajar sebelumnya yang biasa digunakan.

Mind Mapping didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalaka percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita. Metode *Mind Mapping* atau disebut dengan peta pemikiran adalah metode baru untuk mencatat yang bekerjanya disesuaikan dengan bekerjanya dua belah otak (otak kiri dan otak kanan). Metode ini mengajarkan untuk mencatat tidak hanya menggunakan gambar atau warna. Tony Buzan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi | Stiteslamic University of Surtha Trahs Saifuddin Jambi

mengemukakan ”*your brain is like a sleeping giant*”, hal itu disebabkan 99% kehebatan otak manusia belum dimanfaatkan secara optimal (Faizaluddin, 2016).

Tabel 2.1 penggunaan otak pada *Min Mapping*

Otok kiri	Otok kanan
1. Tulisan	Warna
2. Urutan penulisan	Gambar
3. Hubungan antar kata	Dimensi

Mind Mapping juga merupakan peta yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik mencatat tradisional. *Mind mapping* bertujuan membuat materi pembelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind Mapping* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual.

Mind Mapping yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruangan kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*. Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar, sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan berdampak bagi proses dan hasil belajar.

4. Tujuan Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping*

Tujuan penting dari *kooperatif* ialah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kalaboras. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki siswa sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara, mengingat kenyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



yang dihadapi bangsa ini dalam mengatasi masalah-masalah sosial semakin kompleks. Apalagi tantangan bagi peserta didik supaya mampu dalam menghadapi persaingan global untuk memenangkan persaingan. (Isjoni, hlm, 109, 2009).

Kooperatif mind mapping menuntut siswa untuk menguasai bagian demi bagian dari bahan yang diajarkan kemudian bertukar pikiran dengan siswa lain dan saling mengajari satu sama lain. Selain itu, siswa berkerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Dengan pembelajaran *kooperatif mind mapping* siswa bukan hanya menjadi pendengar yang baik tetapi juga ikut adil dalam keaktifan kelas, sehingga ada interaksi yang baik antara siswa dan guru. Dengan strategi belajar ini siswa membentuk kelompok, dimana guru menjadi motivator melalui stimulus yang diberikan kepada siswa dalam strategi belajar ini, mengingat siswa mempunyai kemampuan yang berbeda maka setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

5. Manfaat *Mind Mapping*

1. Mengaktifkan seluruh otak
2. Memungkinkan berfokus pada pokok bahasan
3. Menberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian
4. Membantu mewujudkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah
5. Merangsang bekeejanya otak kiri dan kanan secara sinergis
6. Membantu rencana atau kerangka cerita
7. Mengembangkan sebuah ide
8. Membuat perencanaan sasaran pribadi
9. Meringkas isi sebuah buku
10. Meningkatkan pemahaman
11. Menyenangkan dan mudah diingat (Surani, 2021)

6. Fungsi Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping*

(Nurhadi, 2004) menyatakan bahwa pembelajaran *kooperatif* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Teknik *Mind Mapping* berfungsi untuk :

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dan pembelajaran yang ingin dicapai disampaikan pada siswa sekaligus memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Menyajikan informasi, Informasi yang ingin disampaikan dapat disajikan kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan.
- c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok.

7. Kelebihan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Mind Mapping*

- a. Dapat mengembangkan dan berbagi pengetahuan antar siswa yang memiliki kemampuan belajar berbeda
- b. Menerapkan bimbingan sesama teman
- c. Memperbaiki kehadiran
- d. Penerimaan terhadap perbedaan individu lebih besar
- e. Sikap apatis berkurang
- f. Meningkatkan motivasi belajar
- g. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- h. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan
- i. Menarik dan mudah tertangkap mata pelajaran. (Doni swadarma, hlm, 9, 2013)

8. Kelemahan Metode *Kooperatif Mind Mapping*

- a. Jika guru tidak meningkatkan siswa dalam menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing, maka dikhawatirkan kelompok akan macet
- b. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah, misal jika ada anggota yang hanya membonceng dalam menyelesaikan tugas-tugas dan pasif dalam diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama apalagi bila ada penataan ruang belum terkondisi dengan baik, sehingga perlu waktu merubah posisi yang dapat juga menimbulkan gaduh.

9. Langkah-langkah Pembelajaran *Kooperatif Mind Mapping*

Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan mind mapping (Hisyam, 2000).

Menurut Johan dalam (Hisyam, 2000) bahwa langkah-langkah pembelajaran *kooperatif mind mapping* yaitu :

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan dianggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang memiliki alternative jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Setiap kelompok melakukan presentasi hasil belajar mereka dengan dilengkapi mapping. (Doni swadarma, hlm, 77, 2013)
5. setelah itu guru bersama siswa menyampaikan kegiatan belajar hari ini.
6. gurun memberikan penugasan yang sesuai dengan topic pembahasan.

10. Pengertian Berpikir Kreatif Siswa

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada diri siswa karena mampu mengembangkan kognitif, memori, dan kontrol yang menjadikan siswa mampu memunculkan ide-ide inovatif. Banyak peneliti yang mulai melakukan penelitian berkaitan dengan berpikir kreatif. Agar kemampuan berpikir kreatif matematis ini dapat ditanamkan pada siswa secara efektif, para peneliti mulai menggunakan model atau pendekatan yang cocok agar sesuai dan berdampak baik pada diri siswa.

Seperti pada penelitian (Salahuddin et al., 2021) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa peneliti menggunakan model problem posing, dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif setelah diberikan model tersebut. Terlihat bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa level menengah keatas menjadi lebih baik. Penelitian lainnya juga menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

hasil yang sama, seperti pada penelitian oleh (Siviani) yang meneliti kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan model problem based learning, pada penelitiannya menunjukkan hasil yang cukup bagus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif meski tidak terlalu signifikan.

Puskurbuk (Wulandari et al., 2019) berpendapat bahwa Kurikulum 2013 diharuskan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif inovatif dan afektif, melalui penguatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Khususnya pada aspek keterampilan terdapat empat keterampilan berpikir siswa yaitu critical thinking (berfikir kritis), communication (komunikasi), collaboration (kolaborasi), dan Creative Thinking (berpikir kreatif) (Yuniar, S.T., Sunardi, 2017). Salah satu keterampilan yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah keterampilan berpikir kreatif (Creative Thinking).

Berpikir kreatif merupakan tahap berpikir dengan menyesuaikan suatu jawaban yang baik dan benar untuk membantu siswa memiliki kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan, (Wulandari et al., 2019). Proses berpikir melibatkan beberapa tahap dan dalam pola yang saling berganti atau saling melengkapi. (Anwar, Shamim-ur-Rasool, & Haq, 2012) mengemukakan berfikir kreatif adalah cara baru dalam melihat dan mengerjakan sesuatu yang memuat 4 aspek antara lain, fluency (kefasihan), flexybility (keluwesan), originality (keaslian), dan elaboration (keterincian).

Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Berpikir adalah suatu kegiatan akal untuk mengolah pengetahuan yang telah diperoleh melalui indra dan ditujukan untuk mencapai kebenaran mengartikan berpikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami.

berpikir adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna. Berpikir adalah melatih ide-ide dengan cara yang tepat dan seksama yang dimulai dengan adanya masalah. Berpikir adalah sebuah proses dimana representasi mental

baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks atribut-atribut mental seperti penilaian, abstraksi, logika, imajinasi, dan pemecahan masalah.

Kreativitas atau berpikir kreatif adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh manusia yang menggunakan pemikiran dan tenaga fisik yang dilakukan secara terus-menerus serta bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kemampuan berfikir kreatif masing-masing individu yang berbeda-beda dan perlu untuk dikembangkan. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat di mengerti.

Menurut Filsaime (2008) dalam buku (Nurlaela, Lutfhiyah. Ismayati, Euis. Samani, Muchlas. Suparji. Buditjahjanto, 2019) berpikir kreatif adalah proses berpikir dengan ciri-ciri kelancaran (fluency), keluwesan (flecibility), originalitas (originality), dan elaborasi (elaboration), yaitu :

1. Kelancaran adalah kemampuan mengeluarkan ide ataupun gagasan yang dimiliki dengan jelas.
2. Keluwesan adalah kemampuan mengeluarkan ide ataupun gagasan sebanyak-banyaknya dari berbagai sudut pandang.
3. Originalitas adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak terpikirkan oleh orang lain.
4. Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan atau memberikan dukungan mengenai ide atau gagasan agar lebih bermakna.

Munandar (1999) dalam (Moma, 2015), mengemukakan bahwa ciri-ciri kemampuan yang berpikir kreatif yang berhubungan dengan kognisi dapat dilihat dari keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan elaborasi, dan keterampilan menilai. Penjelasan dari ciri-ciri yang berkaitan dengan keterampilan-keterampilan tersebut diuraikan sebagai berikut.:

1. Ciri-ciri keterampilan kelancaran
 - a. Mencetuskan banyak gagasan dalam pemecahan masalah.
 - b. Memberikan banyak jawaban dalam menjawab suatu pertanyaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- c. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- d. Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain.

2. Ciri-ciri keterampilan berpikir luwes (fleksibel) :

- a. Menghasilkan variasi-variasi gagasan penyelesaian masalah atau jawaban suatu pertanyaan.
- b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- c. Menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda.

3. Ciri-ciri keterampilan keaslian (Originality) :

- a. Memberikan gagasan yang relatif baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan.
- b. Membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

4. Ciri-ciri keterampilan memperinci (elaborasi) :

- a. Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
- b. Menambahkan, menata atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut.

5. Ciri-ciri keterampilan Menilai (mengevaluasi)

- a. Dapat menemukan kebenaran suatu pertanyaan atau kebenaran suatu rencana penyelesaian masalah (justification).
- b. Dapat mencetuskan gagasan penyelesaian suatu masalah dan dapat melaksanakannya dengan benar.
- c. Mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.

(Nurlaela, Lutfhiyah. Ismayati, Euis. Samani, Muchlas. Suparji.

Buditjahjanto, 2019) Adapun indikator orang berpikir kreatif, antara lain :

- a. Ingin tahu
- b. Tidak mudah menyerah
- c. Masalah dapat diterima secara emosional
- d. Melihat masalah sebagai hal yang menarik
- e. Melihat masalah sebagai peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudha Jambi

- f. Nyaman dengan imajinasi
- g. Mampu membedakan penilaian
- h. Optimis
- i. Menikmati tantangan

11. Prinsip-prinsip Umum Berfikir kreatif

Ada lima prinsip umum berpikir kreatif sebagai berikut:

- a. Estetika berfikir kreatif melibatkan standar praktis. Orang kreatif berusaha ingin tahu sesuatu yang mendasar secara luas dan kuat,
- b. Berpikir kreatif lebih cenderung tidak terpusat pada satu kompetensi. Orang kreatif mempertahankan standar yang tinggi, kebingungan dan resiko kegagalan lebih tinggi sebagai bagian dari proses dan belajar kegagalan sebagai suatu yang menarik dan menantang
- c. Berpikir kreatif bergantung pada tujuan yang ingin dicapai, orang kreatif mengeksplorasi tujuan dan menggunakan pendekatan dalam mengenali sifat masalah dan menggunakan pendekatan dalam mengenali sifat masalah dan menemukan suatu solusi yang standar,
- d. Berpikir kreatif tergantung pada motivasi intrinsik dari pada ekstrinsif. Orang kreatif dapat memilih apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukan,
- e. Berpikir kreatif lebih banyak bersifat subjektif. Orang kreatif mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda. (Surani, 2021)

12. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif

Pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah pembelajaran yang menitik-beratkan pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui pengungkapan fakta-fakta dan pengalaman peserta didik sebagai bekal untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Jadi, titik beratnya adalah kemampuan berfikir peserta didik. (Doni swadarma, hlm, 73, 2013)

Dalam pembelajaran ini, materi pelajaran tidak begitu saja diterangkan kepada peserta didik tetapi mereka doarahkan untuk menemukan sendiri konsep yang dimaksud melalui pengalaman belajar peserta didik dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menganalisis dan mengonstruksinya hingga terbentuk pemahaman baru dalam diri mereka. (Doni swadarma, hlm, 73, 2013)

Kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran perlu diperhatikan agar keterampilan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dan berkembang. Keterampilan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Wiliams seperti dikutip dalam (Hisyam, 2000) menyatakan bahwa perilaku siswa yang termasuk dalam keterampilan kognitif kreatif dapat dijabarkan sebagai berikut :

No	Perilaku siswa	Arti
1.	kelancaran (<i>fluency</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Lancar dalam menjawab pertanyaan - Lancar dalam menyampaikan pendapat - Lancar dalam membuat peta fikiran
2.	Kelenturan dan keluwesan (<i>flexibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan gagasan-gagasan yang berbeda - Mampu mengubah cara pandang atau pendekatan dalam menyelesaikan masalah - Mampu menyampaikan gagasan/pendapat yang sesuai materi pembelajaran
3.	keaslian (<i>Originality</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menghasilkan karya berdasarhan pemikiran sendiri - Mampu membuat peta fikiran dengan gagasannya sendiri - Dapat menghasilkan karya bersama kelompok maupun sendiri
4.	Keterperincian (<i>Elaboration</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengembangkan dan memperinci gagasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan hasil karya dengan rinci - Menggunakan berbagai macam sumber
--	--	--

B. Studi Relavan

Mengacu pada hasil penelitian yang terdahulu, penelitian menyajikab beberapa hasil penelitian yang seidentik dengan hasil penelitian yang sedang dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

N	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Novi Pazria Simamora: Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MIS Nurul Fadhilah precut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Mind Mapping penerapan signifikan dalam perolehan hasil belajar ips khususnya Materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dari pada pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu pembelajaran dengan konvesional	Variabel bebas sama-sama model Mind Mapping	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian berbeda - Variabel terkaitnya berbeda yaitu hasil belajar ips
2	Hepi Diana : penerapan model pembelajaran Creativ problem.Solving (CPS) di sertai Mind Mapping	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada penerapan model pwmbelajaran kreatif Problem Solving(CPS) disertai Mind Mapping sikap kreatif peserta	- Variabel bebas disalah satu penelitian sama-sama model	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian berbeda - Variabel terkait pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	terhadap kemampuan berfikir kreatif dan sikap kreatif siswa kelas XI SMAN 1 Natar Lampung Selatan Tahun 2019/2020	didik kelas XI SMAN 1 Natar Lampung Selatan	Mind Mapping - Variabel terkaitnya sama-sama berfikir kreatif	ini ada dua, yaitu model pembelajaran kreatif problem solving (CPS) dan Mind Mapping
3	Niswaton khaira : penerapan model pembelajaran kooperatif mind mapping dan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid di MAN Darussalam Aceh Besar tahun 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Mind Mapping dan keterampilan proses lebih baik dari pada hasil belajar yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran langsung pada materi koloid dikelas XII MAN Darussalam Aceh Besar	- Variabel bebas sama-sama model Mind Mapping	- Lokasi penelitian berbeda - Variable bebas pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa
4	Mardiana : Penerapan model mind mapping untuk meningkatkan keaktifan siswa	Penerapan model mind mapping untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran IPA dikelas V sekolah	Pelaksanaan pada siklus II secara keseluruhan komponen yang diamati	- Lokasi penelitian berbeda - Variable bebas pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	dalam pelajaran IPA dikelas V sekolah dasar negeri 136/III kota tengah kabupaten kerinci	dasar negeri 136/III kota tengah kabupaten kerinci	menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah berlangsung baik begitu jugs dengan hasil belajarnya meningkat menjadi 76,8 dan ketuntasan belajar menjadi 76%.	penelitian ini adalah hasil belajar siswa
5	Penelitian rosadi : Penerapan model mind mapping meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas V madrasah ibtidaiyah teluk kuali kecamatan tebu ulu kabupaten tebo	Penerapan model mind mapping meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas V madrasah ibtidaiyah teluk kuali kecamatan tebu ulu kabupaten tebo	Bahwa terjadinya peningkatan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa dan dapat disimpulkan pula penerapan metode mind mapping meningkatkan keaktifan dari belajar siswa.	- Lokasi penelitian berbeda - Variable bebas pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan pemaparan mengenai dimensi- dimensi utama serta faktor-faktor kunci yang menjadi pedoman kerja baik dalam menyusun metode, pelaksanaan di lapangan maupun pembahasan hasil penelitian (Rostina Sundayana, 2015). Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di MIN 4 Muaro Jambi masih rendah, ditunjukkan dengan kurangnya kemauan siswa untuk bertanya, memberikan contoh, dan memberikan pernyataan tentang materi. Kemampuan berpikir kreatif penting dimiliki oleh siswa. Kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping. Selain mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, bahan ajar berbasis mind mapping juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bahan ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dapat membantu guru berinteraksi dan mendorong siswa mengoptimalkan kemampuan intelektual mereka. Integrasi bahan ajar terhadap suatu model pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif mind mapping untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan metode pembelajaran *kooperatif Mind Mapping*. Model pembelajaran *kooperatif Mind Mapping* pada hakikatnya adalah salah satu pengembangan model pembelajaran *kooperatif* yang memanfaatkan otak sebagai pusat pemerolehan informasi oleh siswa dengan cara memetakan pemikirannya terhadap informasi yang terdapat pada materi yang sedang dipelajari dan yang telah dipelajari/diingat sebelumnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dibahas.

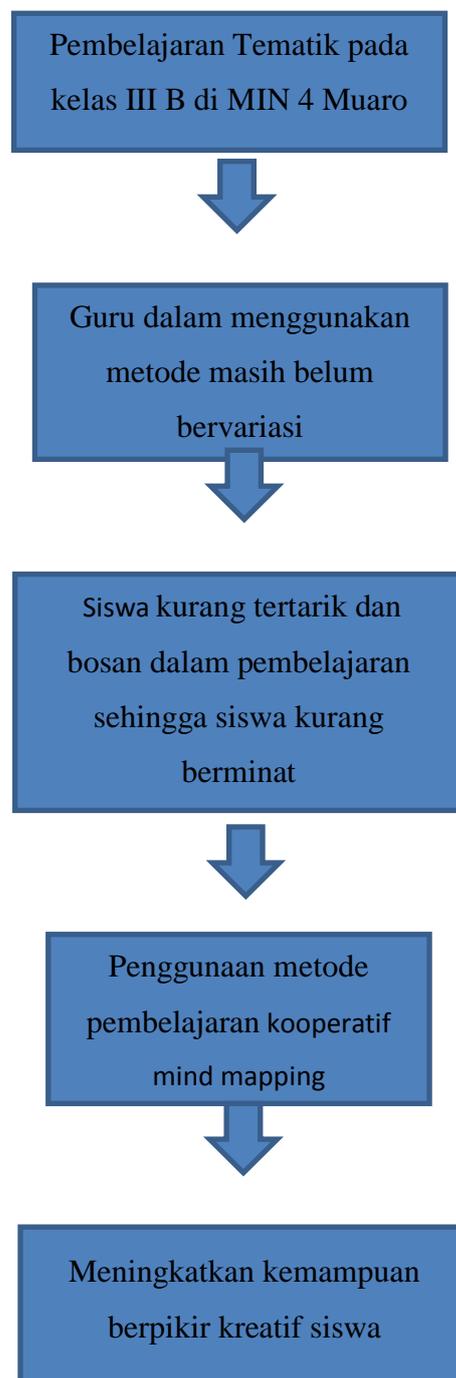
Sejalan dengan itu, Model pembelajaran *kooperatif Mind Mapping* merupakan suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak, karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang lebih dikenal sebagai otak kiri dan otak kanan. Model pembelajaran *kooperatif Mind Mapping* juga memungkinkan terjadinya asosiasi yang lebih lengkap pada informasi yang ingin dipelajari, baik asosiasi antar sesama informasi yang ingin dipelajari ataupun dengan informasi yang telah tersimpan sebelumnya diingatan Yovan (Abarca, 2021).

Skema kerangka berfikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Hipotensis Penelitian

Hipotensis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotensis dalam penelitian ini adalah :

- a. Yang tidak Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pretest antara kelas yang menggunakan metode mind mapping dengan kelas yang tidak menggunakan *mind mapping*.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar posttest antara kelas yang menggunakan metode mind mapping dengan kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*.
- c. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada sub pokok konsep keterampilan kreatif berfikirsiswa antara kelas yang menggunakan metode mind mapping dengan kelas menggunakan metode *mind mapping*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

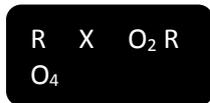
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Desain* padadesain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 :O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistic t-test misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.(Sugiyono, 2016)



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 4 Muaro Jambi yang beralamat di jalan lintas Jambi-Muaro bulian KM 15 Desa pematang gajah Kab. Muaro Jambi. Alasan penelitian memilih di MIN 4 Muaro Jambi adalah karena kemaren saya PPL di tempat tersebut.

2. Waktu penelitian

Adapun penelitian ini tentang penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping untuk meningkatkan keterampilan kreatif berfikir siswa yang akan dilaksanakan di MIN 4 Muaro Jambi dikelas III Pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah siswa sebanyak 17. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *kooperatif mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 keadaan cuaca kelas III B MIN 4 Muaro Jambi variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan pembelajaran mind mapping (Variabel X)
2. Kemampuan berfikir kreatif siswa (Variabel Y) Tema 5 subtema 1 keadaan cuaca.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk dua siklus dimana masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru Kelas III B di MIN 4 Muaro Jambi.

Dalam penelitian ini akan direncanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I, II. Siklus I terdiri perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, kemudian dilaksanakan ujian siklus I, hasil pengamatan siklus I diadakan perbaikan dan pengamatan proses pembelajaran pada siklus II, hasil refleksi dan diadakan perbaikan/pengamatan proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meningkatkan dalam pembelajaran.

Siklus penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penelitian dan pembelajaran. Proses PTK dibagi dalam tahap-tahap yang setiap tahapnya merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Faizaluddin, 2016),

1. Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari tiga pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kreatif untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah.
- b. Pelaksanaan tindakan yang dilakuka, skenario kerja tindakan, perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahapan pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.
- c. Pengamatan (observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah : situasi kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa dan refleksi.
- d. Refleksi adalah memikirkan sesuatu yang hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II ini juga terdiri tiga pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran tematik menggunakan Penerapan pembelajaran Kooperatif Mind Mapping untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa ?
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap keterampilan berfikir kreatif.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan

Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan atau action research. Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ada yang mengacu pada model Kurt Lewin komponen fokus dalam penelitian Kurt Lewin adalah :

- a. Perencanaan (planning)
- b. Tindakan (action)
- c. Pengamatan (observing)
- d. Refleksi (reflecting)

Adapun bentuk dari desain rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning)

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat RPP.
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- d. Mempersiapkan tes siklus I dan siklus II
- e. Guru menintang siswa sebagai observasi

2. Pelaksanaan tindakan (Action)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode mind mapping

a Kegiatan awal

1. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
2. Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana, judul besar di letakan dibagian tengah atau bagian atas peta lalu di hubungkan dengan kata materi sekarang, misalnya apa manfaat cuaca bagi masyarakat atau menggunakan contoh lain tentang keadaan cuaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



3. Siswa mengamati guru yang bercerita tentang keadaan cuaca, lalu guru memberikan 1 contoh tentang membuat peta pikiran yang menggambarkan tentang topic atau ide utama pembelajaran.
4. Lalu siswa mengembangkan peta pikiran mereka.
5. Siswa membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
6. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.

b. Kegiatan akhir

1. Guru dan siswa menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini.
2. Guru melakukan evaluasi.
3. Guru melaksanakan tindak lanjut.
4. Kelas ditutup dengan membaca Hamdallah dan guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penilaian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas tempat berlangsungnya pelajaran yaitu pada guru dan siswa-siswi kelas III MIN 4 Muaro Jambi sandaran Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

4. Refleksi (reflecting)

Refleksi (reflecting) merupakan penyerahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi, foto, rekaman kaset. Metode dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data.

E Teknik Pengumpulan Data

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang administrasi yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian Adapun instrumen yang digunakan dalam pengukuran minat dan keaktifan belajar adalah angket. Angket merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor keaktifan belajar siswa. Berikut instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti.

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penilaian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas tempat berlangsungnya pelajaran yaitu pada guru dan siswasiswi kelas III MIN 4 Muaro Jambi. Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan. Tujuan teknik ini adalah mengetahui ada tidaknya peningkatan berpikir kreatif siswa yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta hasil belajar dalam tema 5 tentang keadaan cuaca khususnya pembelajaran ke 1 pada siswa dengan menggunakan dengan media gambar.

Pedoman penilaian ini sesuai dengan pendapat Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998/1999: 244) yang sudah dimodifikasi. Berikut disajikan pedoman penilaian dan kisi-kisi pedoman penilaian keterampilan berpikir kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif

Aspek yang dinilai	Skor
Keluwesan	20
Keterampilan keasilian	20
Struktur kalimat	10
Kelancaran	10
Pengukapan materi	10
Berbicara	10
Keberanian	10
Sikap	10
Mengevaluasi	10
Jumlah	100

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif

NO	Angka	Kreteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

Dari tabel di atas, klasifikasi nilai keterampilan berpikir kreatif dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai siswa berdasarkan hasil tes keterampilan berpikir kreatif kondisi awal termasuk pada kriteria cukup. Diharapkan pada siklus I dan II akan meningkat menjadi baik dan sangat baik. (Suharsimi, 2007, 245)

3. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap tentang pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping.

4. Dokumentasi

Menggunakan hasil lembar pengamatan, silabus dan RPP.

G. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2015) analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution didalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai kepenulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divertifikasikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data (data display), setelah direduksikan data siap dibebarkan artinya, tahapan analisis sampai pada pembeberan data berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebarkan dengan tertata rapi.

3. Penarikan Kesimpulan

(Sugiyono, 2015) penarikan kesimpulan yaitu peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari pra siklus dilanjutkan ke siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktifitas guru dan siswa dapat dihitung melalui rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah skor pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa}}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

∑ = Jumlah skor pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa

N = Jumlah siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Data penelitian kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik didapatkan dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

\sum = Jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM

N = Jumlah siswa

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Tindakan kelas PTK penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 60% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di MIN 4 Muaro Jambi dikatakan berhasil apabila setiap siswa mencapai skor 75% - 100% atau nilai 75. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila setiap siswa mencapai skor 75% atau nilai 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Historis dan Georafis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi Merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Depertemen Agama yang berstatus Negeri.

Pada mulanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jmabi bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang didirikan oleh masyarakat desa mendalo darat yang peduli akan pentingnya pendiidikan agama pada anak yang disponsori oleh pemuka masyarakat bernama H. Ismail dan M. Ishak. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi didirikan pada tahun 1992 dan mengalami perubahan status menjadi negeri pada tahun 1995 berdasarkan kementerian Agama RI Nomor 515 A Tahun 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat yang didirikan pada tahun 1992 dengan status swasta. Kemudian pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huds Mendalo Darat melalui surat keputusan penegerian madrasah yang di keluarkan oleh menteri Agama yaitu KMA RI Nomor 515 a tanggal 2 November 1995 dinegerikan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi merupakan setingkat sekolah dasar yang berbasis Agama di kabupaten Muaro Jambi. Madrasah ini mengedepankan keseimbangan penyelenggaraan materi agama dan umum.

Selama didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, kemudian di negerikan hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Nama	Jabatan	periode	Ket
1	H. Ismail	Kepala	1976-1992	NH-MIN
2	Mar'i	Kepala	1992-1993	Sda
3	M. Ishak	Kepala	1993-1995	Sda
4	Drs. Bustanudin Arif	Kepala	1994-2004	MIN
5	H.Muhammad Arsyad, S.ag. M.Pd.I	Kepala	2004-2010	MINM
6	Fitri Rianti, S.ag	Kepala	2010-sekarang	MIN

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang

Sumber :*Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi, Tentang Data
 Kepala Sekolah yang pernah Menjabat di MIN 4
 Muaro Jambi*

Pada mula dinegerikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi beralamat dipinggir jalan Jambi-Muara Bulian KM. 13 tepetnya gedung Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sekarang dan dilahan itu juga dibuatkan gedung oleh pemerintah (Depertemen Agama) diatas tanah seluas 70,785 M² Wakaf dari bapak H. Ismail di RT 09 Jl. Sidodadi 700 M dari Jalan Jambi-Muara Bulian desa Mendalo Darat dan setelah gedungnya selesai, maka secara spontan ia berpindah hingga sekarang.

2. Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi terletak dijalan Jambi-Pijoan Km 13 Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Madrasah ini dibangun diatas tanah seluas 70.785 m² yang mana tanah tersebut adalah merupakan wafat dari M. sholeh bin Sapirin dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Siti Halimah
2. Sebelah barat berbatasan dengan tanah H. Marhasan
3. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah H. Toyib
4. Sebelah tumor berbatasan dengan tanah jalan pematang gajah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi memiliki lokasi yang sangat strategi untuk tempat belajar yang mempunyai ciri-ciri :

- a. Berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi sehingga mempunyai akses paling dengan kota.
- b. Lokasinya jauh dari pusat keramaian dan kebisingan lalu lintas jalan raya \pm 700 m dari jalan raya,
- c. Berdasarkan dengan lembaga pendidikan lain seperti SD, SLTP/MTs, SLTA/SMA maupun universitas.

3. Data Madrasah

Tabel 4.2 Identitas Sekolah MIN 4 Muaro Jambi

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	MIN 4 Muaro Jambi
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jl. Jambi-pijoan KM 13 Mendalo Darat
4	Desa	Pematang Gajah Mendalo Darat
5	Kecamatan	Jambi Luar Kota
6	Kab/Kota	Kabupaten Muaro Jambi
7	Provinsi	Jambi
8	Kode Pos	36361
9	KBM	Pagi dan Siang
10	Tahun Berdiri	1992
11	Luas Tanah Bangunan	70.785 m ²

Sumber :*Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Tentang Identitas Sekolah MIN 4 Muaro Jambi*

4. Visi dan Misi Sekolah Madrasah

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi mempunyai visi yaitu sebagai berikut “ Mencetak Peserta Didik Islam”

b. Misi Sekolah

1. Menciptakan Generasi Qurani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Meletakkan pengeraahuan dasar agama/umum menghasilkan lulusan yang handal
3. Terampil beribadah
4. Mempunyai akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat

B. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MIN 4 Muaro Jambi adalah tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di MIN 4 Muaro Jambi semuanya berjumlah 24 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di MIN 4 Muaro Jambi telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Tabel 4.3. Data tenaga pendidik di MIN 4 Muaro Jambi

NO	Nama Guru	Jurusan	Pendidikan terakhir	Tingkat Jurusan	Tahun	Ket
1	Fitri Rianti, S. Ag NIP. 197306011996031001	Kepala Madrasah	S1	PAI	1994	
2	Dra. Mastura NIP. 196601271998032003	Guru	S1	PAI	1992	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

3	Muhammad Tahdi, S. Ag NIP. 197306011996031001	Guru	S1	PAI	2000	
4	Ismiyati, S.Pd.I NIP. 197307241997032002	Guru	S1	PAI	2003	
5	Suromah, S. Ag NIP. 197704011999032003	Guru	S1	PAI	2002	
6	Destinar A, S.Pd.I NIP. 197912202005012003	Guru	S1	PAI	2008	
7	Petrianti, S.Pd.I	Guru	S1	PAI	2008	
8	H.Harun HM, S.Ag NIP. 197212312005011034	Guru	S1	PAI	2006	
9	Siti Rahila NIP. 196704221990011034	Guru	S1	PAI	1986	
10	Afriani, S.Pd NIP. 197604292003122003	Guru	D2	GK	2001	
11	Abdul Kadir, S.Pd NIP. 198006092005011002	Guru	D2	GK	2004	
12	Nor Arima Suna, S.Ag NIP. 197409292007102002	Guru	S1	PAI	1999	
13	Rosnani, S.Pd.I	Guru	S1	PAI	2008	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	NIP. 197209102005012005					
14	Kasno, S.Pd NIP. 196909252014121002	Guru	S1	PAI	1999	
15	Zainal Arifin, S.Pd.I NIP. 197607082014122002	Guru	S1	PAI	2003	
16	Harizah Ismail, S.Ag NIP	GTT	S1	PAI	1997	
17	Sumiati, A.Ma	GGT	D2	PGAI	2007	
18	Nely Hasanah, A.Ma	GGT	S1	PAI	2007	
19	Siti Hasanah, S.Pd.I	TU	S1	MTK	2019	
20	Danu Wibisono, SH	Satpam	S1	Hukum Pidana Islam	2019	
21	Suwandi	Satpam	SMA	IPS	1994	
22	Rahayu Effendi, S.pd	TU	S1	Biologi	2018	
23	Haria Veronita, S.Pt	Pustakawan	S1	Perternakan		
24	Putri Naully Mahya, S.Pd	Pustakawan	S1	Bahasa Inggris		

Sumber : *Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi tentang data tenaga Pendidikan di MIN 4 Muaro Jambi*

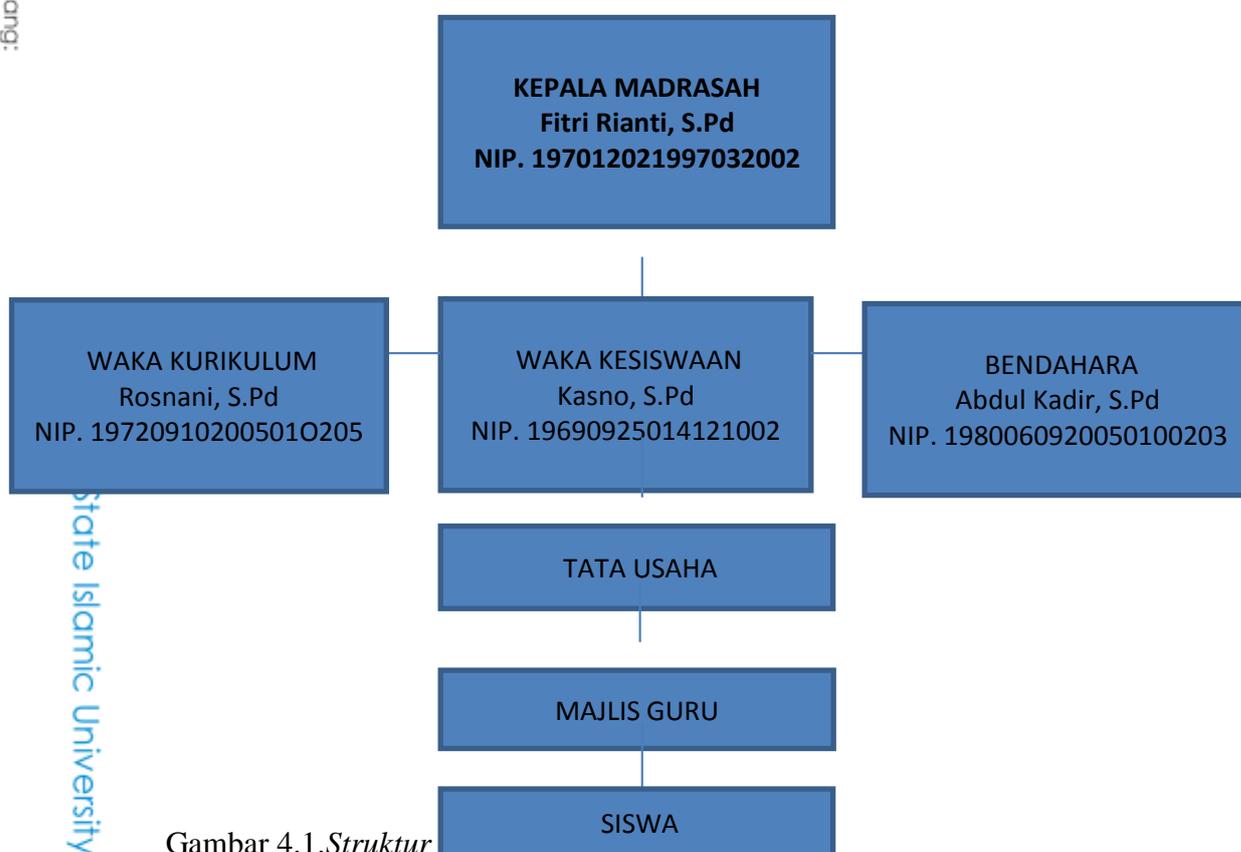
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI



Gambar 4.1. Struktur

Sumber : *Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Sumber Organisasi di MIN 4 Muaro Jambi*

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek pendidikan, didikan dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa

adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa madrasah ibtidaiyah negeri 4 mendalo darat 2021/2022 berjumlah 328 siswa yang terbagi menjadi enam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4.Daftar keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Kelas	Siswa L	Siswa P	Jumlah siswa
1	Kelas I A	12	10	22
2	Kelas I B	10	9	19
3	Kelas I C	11	8	19
4	Kelas II A	8	13	21
5	Kelas II B	7	11	18
6	Kelas II C	10	11	21
7	Kelas III A	9	10	19
8	Kelas III B	14	8	22
9	Kelas III C	10	10	20
10	Kelas IV A	13	7	20
11	Kelas IV B	9	9	18
12	Kelas IV C	10	10	20
13	Kelas V A	9	12	21
14	Kelas V B	12	10	22
15	Kelas VI A	14	11	25
16	Kelas VI B	11	10	21
Jumlah siswa keseluruhan		169	159	328

Sumber :*Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Tentang keadaan siswa di MIN 4Muaro Jambi*

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan ptasarana maksudnya disini merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menujung terjadinya proses belajar

mengajar tercapai tujuan pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlanjar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

a.sarana

Sarana adalah alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di MIN 4 Muaro Jambi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5.daftar sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Dapur	1	Baik
5	Ruang Kelas	15	Baik
6	Wc Kepala Sekolah	1	Baik
7	Wc Guru	1	Baik
8	Wc Siswa	2	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Kantin	5	Baik
11	Lapangan Olahraga	3	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di MIN 4 Muaro Jambi, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksanakannya proses belajar mengajar.

Tabel 4.6.Daftar Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

NO	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1	Instalasi Air	Ada	Baik
2	Jaringan Listrik	Ada	Baik
3	Akses Jalan	Ada	Baik
4	Parker Motor/Mobil	Ada	Baik
5	Lapangan Upacara	Ada	Baik

c. Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal

Keadaan awal kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas III B MIN 4 Muaro Jambi masih kurang kreatif, berdasarkan observasi awal dengan melihat hasil pre tes yang di lakukan. Dari 17 siswa kelas III B hanya 3 siswa yang mencapai indikator ketuntasan kemampuan berpikir kreatif. Dari hasil data yang didapatkan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memenuhi serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan penerapan pembelajaran *kooperatif mind mapping* dalam pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

NO	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZ	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	89.1	Tuntas
2	AD	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	24	60	Tidak tuntas
3	BS	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	21	70	Tidak tuntas
4	DZ	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	18	55	Tidak tuntas
5	HS	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	18	55	Tidak tuntas
6	IA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	89,1	Tuntas
7	KD	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	15	33	Tidak tuntas
8	EA	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	55	Tidak tuntas
9	MB	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	13	33	Tidak tuntas
10	NJ	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	15	50	Tidak tuntas
11	NA	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	14	33	Tidak tuntas
12	RA	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13	33	Tidak tuntas
13	MA	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14	33	Tidak tuntas
14	SA	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	15	50	Tidak tuntas
15	TH	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	20	50	Tidak tuntas

16	UA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	89,1	Tuntas
17	ZR	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	59,2	Tidak tuntas
Jumlah													936,5	
Rata-Rata													55,08	
Nilai Tertinggi													89,1	
Nilai Terrendah													33	
Presentase													17,64%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil pre tes disimpulkan yaitu rata-rata kemampuan berfikir kreatif siswa kelas III B MIN 4 Muaro Jambi termasuk dalam kategori “kurang aktif”. Dikarenakan kegiatan pembelajaran berlangsung secara menonton dan siswa pun berpusat kepada guru tanpa ada media pembelajaran yang di gunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik diberikan tugas setelah guru menjelaskan tanpa adanya bimbingan atau arahan dari guru untuk mengerjakan tugasnya.

Siswa tidak di bimbing oleh pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menyebabkan banyaknya siswa yang kurang dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreaktif. Sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran tematik berlangsung dengan menonton saja tanpa ada Tanya jawab dari siswa. Karena siaswa tidak di berikan waktu oleh pendidik agar bisa mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa tidak memiliki rasa percaya diri, dan siswa pun tidak terlatih dalam menengeluarkan pendapat. Hal ini menyebabkan pembelajaran tematik kemampuan berfikir kreatif siswa masih kurang.

Agar terhidar dari hal tersebut, guru harus menerapkan cara serta sarana media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran berlangsung sehingga siswa pun dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan proses belajar mengajar berlangsung tidak menonton.

D. Deskripsi Data

Pada tahap penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan tindakan yang terbagi dalam dua siklus, yaitu dalam satu siklus dilaksanakan tiga tahap pertemuan dimulai dengan kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*), sebagai berikut :

I. siklus 1

Pelaksanaan pada siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pembelajaran yang di mulai pada tanggal 11 mei 2022 sampai tanggal 13 mei 2022. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklis 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a) Pelaksanaan Siklus 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pembelajaran (RPP) tentang tema “keadaan cuaca” subtema 1 pembelajaran 1 yang akan di pelajari menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping, mempersiapkan soal tes, mempersiapkan lembar wawancara guru dan siswa, dan kamera untuk dokumentasi. Sehingga dengan kemampuan serta rasa percaya diri yang tinggi dimiliki siswadalam kegiatan pembelajaran, kemampuan berfikir kreatif siswa dapat meningkat. Selain itu, peneliti serta guru juga menyiapkan perlengkapan untuk membuat mind mapping yaitu kertas ukuran A4 sebanyak 17 lembar, pensil warna, atau spidol warna.

Tabel 4.7 *Jadwal perencanaan siklus 1.*

NO	Hari/Tanggal	Pertemuan	Subtema
1	Rabu/11 mei 2022	Pertemuan 1	Tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 (keadaan cuaca)
2	Jum'at/13 mei 2022	Pertemuan II	Tema 5 subtema 1 pembelajaran II (keadaan cuaca)
		Pertemuan III	Post tes

b) Pelaksanaan Siklus

Tahap ini dilakukan pada 10-13 mei 2022 yang terbagi dalam 3 tahap pertemuan, pertemuan pertama materi yang akan dipelajari yaitu jenis-jenis keadaan cuaca.

Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 11 mei 2022 jam pelajaran ke 3-7 pada pukul 8.10 – 9.20 dengan tema yang akan disampaikan yaitu tentang keadaan cuaca subtema 1 pembelajaran 1. Materi yang akan disampaikan adalah bahasa indonesia, Matematika, SBDP.

D Kegiatan Awal

Pada pertemuan ini pada pukul 08.10 dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa/siswi. Lalu guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin membaca do'a sebelum dimulai pembelajaran serta dilanjutkan dengan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengajak mengingat kembali tentang pembelajaran minggu lalu. Dan guru menginformasikan pembelajaran yang akan dibahas.

2 Kegiatan Inti

Guru membagikan berbagai macam saran yang berupa media gambar di depan kelas. Guru menyampaikan materi tentang “keadaan cuaca”. Guru melaksanakan tanya jawab kepada siswa tentang media gambar yang di tempelkan di depan kelas. Guru menjelaskan bahwa gambar tersebut adalah gambar keadaan cuaca. Kemudian peneliti menjelaskan tentang materi mind mapping.

Adapun pembahasan tentang mind mapping yaitu pengertian mind mapping, langkah-langkah membuat mind mapping (alat-alat yang di butuhkan dengan cara membuat mind mapping), dan manfaat mind mapping. Tidak lupa peneliti memberikan contoh mind mapping. Saat penjelasan materi berlangsung masih ada beberapa siswa yang terlihat rebut, ada yang berjalan-jalan kebangku teman lain dan ada juga yang mengobrol dengan teman, nama setelah di tergur oleh guru siswa tersebut langsung duduk dan tidak rebut lagi dan siswa pun kembali fokus pada penjelasan guru.

Selesai memberikan penjelasan tentang metode mind mapping, peneliti membagikan kertas A4 dan pensil warna untuk di gunakan dalam pembuatan mind mapping. setelah itu peneliti memberi instruksi pada siswa untuk membuat ide utama yaitu tentang “keadaan cuaca” di tengah-tengah kertas, kemudian siswa diminta untuk menambahkan cabang-cabang gagasan. Cabang pertama yaitu “jenis-jenis keadaan cuaca”. Kemudian siswa diminta untuk menjabarkan cabang-cabang tersebut menjadi sub cabang, dan seterusnya siswa gambar dan mewarnai dengan menarik. Siswa diberi waktu 20 menit untuk membuat mind mapping atau peta konsep tersebut.

Saat proses membuat mind mapping, beberapa siswa masih terlihat bingung, terbukti ada siswa yang masih melihat pekerjaan teman lain dan beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



siswa yang bertanya kepada teman lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan contoh mind mapping dan membimbing siswa sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Setelah di berikan penjelasan yang singkat dan peneliti mencontohkan satu cabang dalam mind mapping, siswa tidak merasa bingung lagi mengenai pembuatan mind mapping. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil mind mapping tersebut kedepan.

3. Penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa refleksi dan mengucapkan syukur atas perkerjaan yang kita miliki. Selanjutnya guru menyampaikan informasi terkait materi untuk dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Pertemuan pertama di tutup dengan do'a dan salam dan melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

Pertemuan II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang kedua mendukung pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif mind mapping* yaitu :

- a) Guru menulangi kembali tahap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif mind mapping* supaya siswa paham tentang tahap-tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran,
- b) Peneliti dan guru menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan,
- c) Mengkoordinasi siswa dan mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan selama tindakan,
- d) Siswa di beri bimbingan oleh guru untuk aktif bertanya memberikan gagasan ataupun ide mengenai materi yang akan di pelajari,
- e) Mempersiapkan RPP, materi dengan menggunakan metodo pembelajaran mind mapping,
- f) Mempersiapkan lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa serta alat dokumentasi,
- g) Mempersiapkan soal tes post-test siklus 1 yaitu sebanyak 10 soal berbentuk essay.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran ke II pada siklus II dilakukan hari Kamis, 13 Mei 2022 pada jam pembelajaran ke 6-8, 07-30-09.55. pembahasan yang akan di bahas yaitu PPKN, Bahasa Indonesia, PJOK. Dengan tahap kegiatan pembelajaran adalah :

a). Kegiatan Awal

Pada pertemuan ini pada pukul 07.30 dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa/siswi. Lalu guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin membaca do'a sebelum dimulai pembelajaran serta dilanjutkan dengan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pembelajaran minggu lalu. Dan guru menginformasikan pembelajaran yang akan dibahas.

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari yang telah di bahas minggu lalu, guru juga memberitahu bahwa diakhir pembelajaran akan ada test yang berupa post-test.

b). Kegiatan Inti

kegiatan belajar mengajar dilakukan mulai dari guru menampilkan beberapa gambar tentang keadaan cuaca, guru melaksanakan tanya jawab kepada siswa mengenai gambar tersebut. Guru menginformasikan bahwa gambar tersebut adalah gambar tentang perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Siswa diminta duduk berkelompok, serta membuat mind mapping tentang perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia, guru menginformasikan bentuk persatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar. setiap kelompok diminta untuk maju kedepan untuk menjelaskan apa yang mereka buat.

Guru menjelaskan dan menerangkan tentang “perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia”, saat guru menjelaskan materi tersebut. Guru membagikan kertas untuk membuat mind mapping. setelah siswa mendapatkan kertas untuk membuat cabang atau peta konsep tentang perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia, tetapi ada beberapa siswa yang kurang kreatif dalam mengerjakan tugas yang guru berikan dan masih bingung bagaimana cara untuk membuat mind mapping secara kreatif. Oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



guru masih membimbing agar siswa bisa berfikir kreatif dan guru memberikan contoh mind mapping kembali.

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa mulai mengerti dan melanjutkan lagi membuat mind mapping secara berfikir kreatif dengan materi yang guru berikan, guru pun memberikan waktu selama 15 menit. Setelah selesai mengerjakan siswa diminta untuk mempersentasikan hasil mind mapping yang mereka buat di depan kelas, terlihat beberapa siswa mengajukan diri untuk maju kedepan dan setiap siswa diberikan kesempatan bertanya dengan kalimat yang sederhana. Kemudian siswa mengumpulkan hasil mind mapping tersebut di depan meja guru.

c). Penutup

Setelah diarahkan guru ketempat duduknya masing-masing dikarenakan akan dilakukan post-test. Siswa diberikan waktu untuk mengulangi pembelajaran yang telah di pelajari dalam waktu kurang lebih 5 menit. Kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa sebelum mengerjakan soal post-test dan guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa menyelesaikan soal post-test.

Jika telah selesai guru serta siswa diminta menyimpulkan pelajaran yang dibahas. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana dengan belajar hari ini apakah menyenangkan, dan guru menginfokan pembahasan pada pelajaran berolunya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca do'a serta salam.

Pertemuan III

Pada pertemuan ini dilakukan pada hari jum'at. 13 Mei 2022 pada pukul 07.30-09.55. Peneliti menganalisis hasil tes dari post-test siswa yang diberikan guru untuk mengetahui pemahaman serta kemampuan yang di miliki siswa/siswi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif mind mapping, apakah mengalami peningkatan atau tidak.

d). Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan mengajar guru belajar siswa siklus I dapat diketahui persentase kegiatan mengajar guru dan belajar siswa dengan



Tabel 4.8 Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III B Siklus I

NO	Nilai	Banyak Siswa	Jumlah
1	43	3	129
2	69,3	1	69,3
3	73	2	146
4	79,2	3	237,6
5	83	4	332
6	86	2	172
7	89,1	1	89,1
8	96	1	96
Jumlah		17	1,271
Nilai Rata-Rata			74,76
Persentase			64,70%

Berdasarkan tabel 4.7, didapatkan kemampuan berpikir kreatif siswa tentang jenis-jenis keadaan cuaca pada siklus I menghasilkan 11 siswa yang mendapatkan nilai > 75 sedangkan 6 siswa belum berhasil dengan nilai < 75. Persentase siswa yang berhasil sebesar 64,7 % standar KKM masih tercapai yaitu sebesar 75 %. Jadi, untuk siklus ke II perlu peningkatan agar kemampuan berpikir kreatif siswa bisa tercapai pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pembelajaran mind mapping.

Hasil diperoleh kebanyakan siswa memperlihatkan kemampuan berpikir kreatif yang lebih pada proses belajar mengajar berlangsung dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

sebelum menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping. Terdapat peningkatan dalam kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa serta kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak begitu signifikan karena sebagian siswa sudah mengemukakan ide serta gagasan dalam menjawab pertanyaan guru. Namun pada siklus I masih terdapat kekurangan. Maka, penyelidik akan meneruskan tahapan selanjutnya.

a Refleksi Siklus I

Penerapan pembelajaran mind mapping pada pembelajaran tematik pada materi jenis-jenis keadaan cuaca belum ada yang menunjukkan kesuksesan yang diharapkan bagi peneliti. Dikarenakan memperoleh dari hasil tes siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa belum tercapai. Berdasarkan nilai tes di siklus I, didapatkan analisis nilai tes siswa serta hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Pendapatan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa rata-rata yaitu 74.76 dengan persentase yaitu 64.7%. Tetapi KKM ditetapkan sebesar 75, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 75%. Maka 64.7% memperoleh kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping baik pada pembelajaran tematik kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Sesuai hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus I ini hasil belum tercapai yang diharapkan dan perlu untuk ditingkatkan lagi di siklus II.

Penjelasan tersebut memperlihatkan kekurangan yang masih terdapat pada siklus I. Karena adanya suatu hambatan dialami siswa dan guru pada proses pembelajaran siklus I, antara lain :

- a) Minimnya perhatian siswa dalam mendengarkan guru.
- b) Kurangnya peran aktif siswa dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.
- c) Siswa kurang berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar mengenai penyampaian materi oleh guru.
- d) Masih terdapat siswa yang belum bisa menyimpulkan materi pembelajaran.
- e) Kurangnya kerja sama antar siswa.
- f) Terdapat siswa yang kurang bisa menemukan jawaban pada pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- g) Nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa masih minim.

Refleksi yang dilaksanakan pada pelaksanaan siklus I menggunakan metode pembelajaran mind mapping bisa diamati karena kriteria keberhasilan penelitian belum bisa dikatakan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar dapat diperbaiki kekurangan tersebut di siklus I jadi peneliti akan melanjutkan melakukan penelitian di siklus selanjutnya dengan melakukan perubahan yaitu :

- a) Harus maksimal motivasi yang diberikan saat belajar kepada siswa.
- b) Harus optimal guru mengarahkan siswa agar siswa lebih memahami materi pembelajaran.
- c) Perlunya menyimpulkan materi yang dibahas oleh guru agar siswa lebih memahami lebih dalam.

2. Siklus II

Tahapan ini sebanding dengan siklus I, yakni mulai dari perencanaan hingga refleksi melalui penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping.

a. Perencanaan Siklus II

Siklus II tahapan dilaksanakan oleh penyelidik yaitu pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif mind mapping, sebelum mengajar peneliti menyediakan RPP supaya persiapan peneliti lebih maksimum. Akan tetapi peneliti harus dapat lebih memicu siswa untuk berpikir kreatif dan mendorong siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih bersemangat pada proses belajar mengajar berlangsung serta lebih percaya diri, sehingga nilai kemampuan berpikir kreatif siswa yang akan dicapai meningkat.

Akan memperbaiki hasil kemampuan berpikir kreatif pada refleksi di siklus I maka peneliti bersama guru malakukan perbaikan dalam pembelajaran serta menggunakan metode pembelajaran kooperatif mind mapping sebagai berikut :

- 1) Penjelasan guru hendaknya didengar dan dipahani serta siswa termotivasi bahwa materi yang disampaikan penting dan sangat bermanfaat pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Adanya pengarahan kepada siswa oleh guru untuk mencatat bagian pembahasan yang penting agar dapat diulangi lagi untuk dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- 3) Guru meminta siswa untuk aktif dalam tanya jawab baik dari guru maupun dari teman lainnya.
- 4) Guru meminta siswa untuk aktif semua dalam kelompok mengerjakan tugas.
- 5) Guru melakukan dorongan siswa untuk meningkatkan kemauan berpikir kreatif melalui tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memancing siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat atau ide berdasarkan pengalaman.
- 6) Jika ada siswa yang melakukan hal lain seperti mengobrol, mengganggu teman lain maka guru akan menegurnya dengan memberikan pertanyaan pembelajaran yang di pelajari.

Tabel 4.9 *Jadwal Pelaksanaan Siklus II*

NO	Hari/Tanggal	Pertemuan	Subtema
1	Selasa/17 mei 2022	Pertemuan 1	Tema 5 subtema 1 pembelajaran 3 (keadaan cuaca)
2	Jum'at/ 20 mei 2022	Pertemuan II	Tema 5 subtema 1 pembelajaran 4 (keadaan cuaca)
3	Sabtu/ 21 mei 2022	Pertemuan III	Tema 5 subtema 1 pembelajaran 4 (keadaan cuaca)

b. Pelaksanaan Siklus II

Tahapan pada pelaksanaan ini sama pada siklus I. Namun siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus kedua ini dilakukan berdasarkan siklus pertama, sebab di siklus pertama terdapat beberapa peserta didik yang belum tercapai kriteria ketuntasan pada pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan beberapa tindakan di siklus II yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pada peserta didik untuk lebih berpartisipasi dan lebih percaya diri dalam proses pembelajaran. Hal yang dilakukan di siklus kedua dibagi menjadi 3 lanjutan, dengan tahapan pembelajaran pada siklus ini yaitu :

Pertemuan I

a) Kegiatan Awal

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam. Guru mengajak siswa untuk membaca doa. Setelah itu dilakukan absensi kehadiran oleh guru. Menyampaikan pelajaran yang hendak dibahas oleh pendidik dan melaksanakan kegiatan tanya jawab terhadap materi dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran disertai menampilkan kertas gambar cuaca didepan kelas. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok oleh guru serta memberikan kertas tentang cara bermain kumpul kata. pada setiap kelompok untuk dapat mencoba kumpul kata yang telah di bagikan tersebut kemudian siswa perwakilan antar kelompok untuk maju mempresentasikan diskusi kelompoknya kemudian siswa dari kelompok lain diminta untuk menebak gambar yang temannya buat itu tentang keadaan cuaca apakah itu.

Siswa dengan dibimbing oleh guru menyelesaikan soal-soal menyajikan pecahan bagian dari keseluruhan, kemudian guru memberikan soal dalam bentuk lain dari contoh untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan cara yang berbeda. Guru menggali pengetahuan seputar jenis-jenis keadaan cuaca dan manfaat bagi kehidupan masyarakat dilingkungan sekitar. Siswa diminta untuk kembali duduk dikelompok masing-masing untuk melakukan suatu permainan, guru akan membagikan tiap kelompok soal untuk membuat pembelajaran kooperatif mind mapping yang didalamnya terdapat 10 soal mengenai pembelajaran keadaan cuaca.

Jika sudah terjawab semua siswa diminta untuk membalikkan duduk kembali di kelompoknya tersebut dengan jawaban yang diselesaikan oleh siswa. Setiap kelompok diminta untuk menampilkan hasil kerja kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan di berikan waktu ke kelompok yang lain untuk mengeluarkan pendapat serta mengajukan pertanyaan jika ada penjelasan kurang dimengerti. Dan masing-masing siswa dikasih giliran agar bertanya memakai kalimat tanya yang sederhana.

c. Penutup

Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas di pembelajaran tersebut. Proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran tersebut. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi serta bersyukur atas jenis pekerjaan yang kita miliki. kemudian salah satu siswa diminta untuk memimpin doa, lalu pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

a. Tahap perencanaan

Tahapan perencanaan pembelajaran kedua siklus dua yaitu :

- 1) Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa oleh guru, supaya siswa mengikuti pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menggali siswa dengan bertanya untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka supaya berani dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat serta ide tentang pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Guru mempersiapkan rpp, materi dan metode mind mapping.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan aktifitas mengajar guru dan belajar siswa, lembar wawancara guru, siswa dan alat dokumentasi.
- 5) Menyediakan soal untuk melakukan siklus II yang berupa soal esay.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 17 mei 2022 pada jam pelajaran ke-3- ke-9 pada pukul 08.10 - 09.55 wib, dengan mata pelajaran yang akan dibahas yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBDP (Seni Budaya),

1) Kegiatan Awal

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam. Guru mengajak siswa untuk membaca doa. Setelah itu dilakukan absensi kehadiran oleh guru. Menyampaikan pelajaran yang hendak dibahas oleh pendidik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



melaksanakan kegiatan tanya jawab terhadap materi dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran disertai menampilkan kertas gambar cuaca didepan kelas. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok oleh guru serta memberikan kertas tentang cara bermain kumpul kata. pada setiap kelompok untuk dapat mencoba kumpul kata yang telah di bagikan tersebut kemudian siswa perwakilan antar kelompok untuk maju mempresentasikan diskusi kelompoknya kemudian siswa dari kelompok lain diminta untuk menebak gambar yang temannya buat itu tentang keadaan cuaca apakah itu.

Siswa dengan dibimbing oleh guru menyelesaikan soal-soal menyajikan pecahan bagian dari keseluruhan, kemudian guru memberikan soal dalam bentuk lain dari contoh untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan cara yang berbeda. Guru menggali pengetahuan seputar jenis-jenis keadaan cuaca dan manfaat bagi kehidupan masyarakat dilingkungan sekitar. Siswa diminta untuk kembali duduk dikelompok masing-masing untuk melakukan suatu permainan, guru akan membagikan tiap kelompok soal untuk membuat pembelajaran kooperatif mind mapping yang didalamnya terdapat 10 soal mengenai pembelajaran keadaan cuaca.

Jika sudah terjawab semua siswa diminta untuk membalikkan duduk krmkali di kelompoknya tersebut dengan jawaban yang diselesaikan oleh siswa. Setiap kelompok diminta untuk menampilkan hasil kerja kelompok dan di berikan waktu ke kelompok yang lain untuk mengeluarkan pendapat serta mengajukan pertanyaan jika ada penjelasan kurang dimengerti. Dan masing-masing siswa dikasih giliran agar bertanya memakai kalimat tanya yang sederhana.

3) Penutup

Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas di pembelajaran tersebut. Proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran tersebut. Guru mengajak peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melakukan refleksi serta bersyukur atas jenis pekerjaan yang kita miliki. kemudian salah satu siswa diminta untuk memimpin doa, lalu pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

Pada siklus kedua peneliti memberikan teks yang berupa posttest yang terdiri dari 10 soal esay. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari serta melihat hasil tes pada siklus kedua memberikan dampak meningkatkan pada kemampuan berfikir kreatif siswa.

Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru dengan kegiatan pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode mind mapping untuk mengalami peningkatan pada siklus I, dilihat dengan presentase kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II yaitu 75%. Sedangkan siklus I dengan persentase yaitu 53,33% dengan peningkatan persentase yaitu 21,67%.

Cara dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dan guru sudah terlaksana namun belum memuaskan secara keseluruhan dan kekurangan yang masih terlihat yaitu siswa yang masih tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapat atau tugas dikasihikan guru melalui kemampuannya. Selain itu, guru juga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan cara yang telah direncanakan yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping.

Tabel 4.10 Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II.

NO	Nilai	Banyak Siswa	Jumlah
1	63	1	63
2	73	1	73
3	86	5	430
4	89,1	1	89,1
5	92,4	5	462
6	96	2	192
7	100	2	200

Jumlah	17	1.509,1
Nilai Rata-Rata		88.77
Presentase		88.23%

Dari hasil tabel nilai tes siswa diatas, terlihat maka kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping pada siklus II nilai persentase ketuntasan bersifat optimis 88,23% atau 88,77 dapat di kategorikan meningkat.

a. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan yang diujikan di siklus II, kemampuan berpikir kreatif siswa telah mengalami peningkatan pada nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus ke II, jadi menyimpulkan pada siklus II mengalami keberhasilan pertemuan pertama serta kedua yaitu :

1. Kegitaan mengajar guru mulai meningkat, guru bisa menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping dengan efektif.
2. Mampu menciptakan suasana dalam kelas lebih terkontrol.
3. Kegiatan belajar siswa mengalami peningkatan hal ini karena pada proses belajar mengajar siswa lebih aktif baik, dengan guru maupun dengan teman sejawat.
4. Siswa lebih aktif serta terampil saat mengerjakan tugas yang diberikan guru maupun mengeluarkan ide atau pendapat didepan kelas.
5. Kemampuan berpikir kreatif siswa terlihat mengalami peningkatan terlihat dari nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa melalui soal berbentuk essay, dan nilai tes siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti.

Dari refleksi yang dilaksanakan pada siklus II, terlihat kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengalami peningkatan berdasarkan nilai tes kemampuan berpikir kreatif melalui soal tes berbentuk essay menerapkan pembelajaran kooperatif mind mapping. Sehingga siklus pada penelitian ini dilakukan hingga siklus II disebabkan nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa telah mencapai indikator keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



Agar melihat lebih jelas peningkatan nilai kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I dan II dengan kriteria keberhasilan yang telah diharapkan, yaitu :

Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatifn Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Kriterial	Kondisi		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	33	43	63
Nilai Tertinggi	89.1	96	100
Nilai Rata-Rata	55.08	74.76	88.77
peserta didik yang tuntas	3	11	15
Peserta yang tidak tuntas	14	6	15
Persentase Ketuntasan	17,64%	64,7%	88.23%

Sebagaimana ditunjukkan bahwa pada pra siklus, siklus I dan siklus II diatas, nilai presentase kemampuan berpikir kreatif siswa masing-masing siklus bersikap optimis dengan nilai persentase ketuntasan pra siklus sebesar 50.08 atau 17.64 %, siklus I sebesar 74.76 atau 64.70 % sedangkan siklus II sebesar 88.77 atau 88.23 % artinya siklus penelitian mengatakan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dikategorikan sudah meningkat.

Tabel 4.12 Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pra siklus Siklus I, Siklus II

Aspek	Skor			Rata-Rata
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Kelancaran	85	87	97	89.67
Keaslian	76	82	84	80.67
Kelewesan	73	75	90	79.33
Keterincian	70	70	93	76.67

Perumusan kembali	75	76	97	82.67
-------------------	----	----	----	-------

A. Analisis Data

Apabila semua data terkumpul dan selesai baru melakukan analisis data. Data yang terdapat berbentuk hasil pengamatan kegiatan pembelajaran, perkembangan pengamatan kegiatan mengajar guru, serta nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa. Data diperoleh melalui teknik pengamatan yaitu :

1. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan pemberian tes untuk melihat kemampuan berpikir kreatif siswa adalah sebagai berikut : Perolehan nilai rata - rata siswa pada akhir siklus I adalah sebesar 74.76 atau 64.70 % dengan kategori rendah, pada tes diakhir siklus II diperoleh nilai rata- rata sebesar 88.77 atau 88.23 % dengan kategori meningkat. Peningkatan indikator tertinggi terjadi pada indikator kelancaran. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif mind mapping.
2. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 53.33 %, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai persentase sebesar 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif mind mapping pada pembelajaran tematik.

B. Interpretasi Hasil Analisis

Analisis data yang dilaksanakan diperoleh informasi dalam pelaksanaan siklus I pada hasil pengamatan yang dilakukan baik guru maupun siswa belum optimal pada kegiatan belajar mengajar dimana dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang masih rendah dengan melakukan tes kepada siswa dan ditunjukkan dengan nilai tes siswa. Namun, hal ini terjadi peningkatan setelah melakukan perbaikan atau perubahan pada tahapan siklus kedua. Didapatkan data yang diperoleh yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa

dalam proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat pada nilai tes siswa sebagai bahan atau acuan yang digunakan peneliti untuk melakukan perbaikan atau perubahan pada siklus II. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

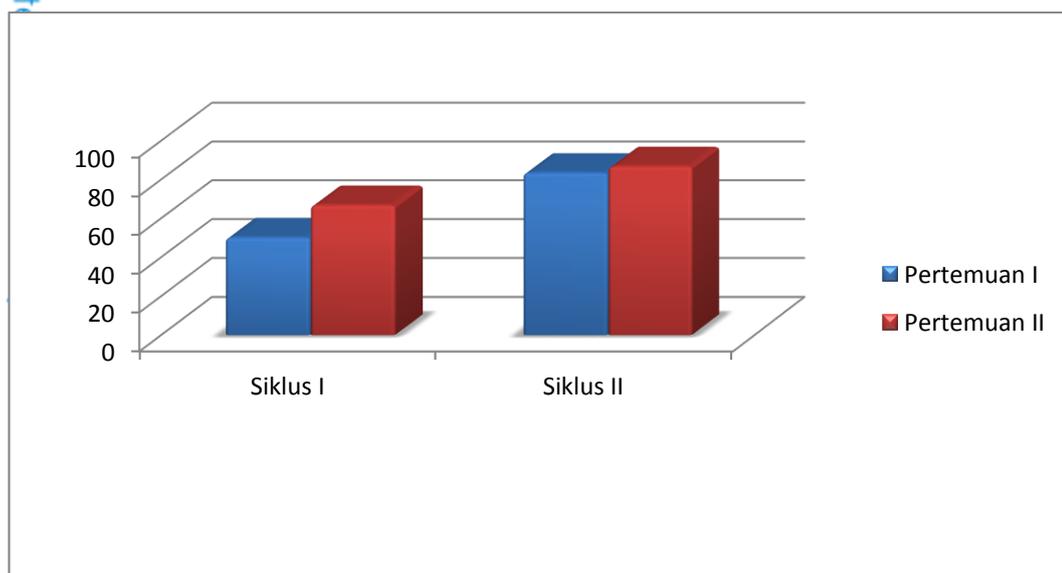
Tabel 4.13 *Persentase aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru.*

Skor	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	50%	66.67%
Siklus II	83.33%	86.67%
Peningkatan Keseluruhan	33.33%	20%

Pada tabel 4.13 terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus I dan siklus II. Peningkatan pada pertemuan pertama sebesar 33.33 % dan pertemuan kedua sebesar 20 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di MIN 4 Muaro Jambi.

Adapun persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat disajikan dalam diagram berikut :

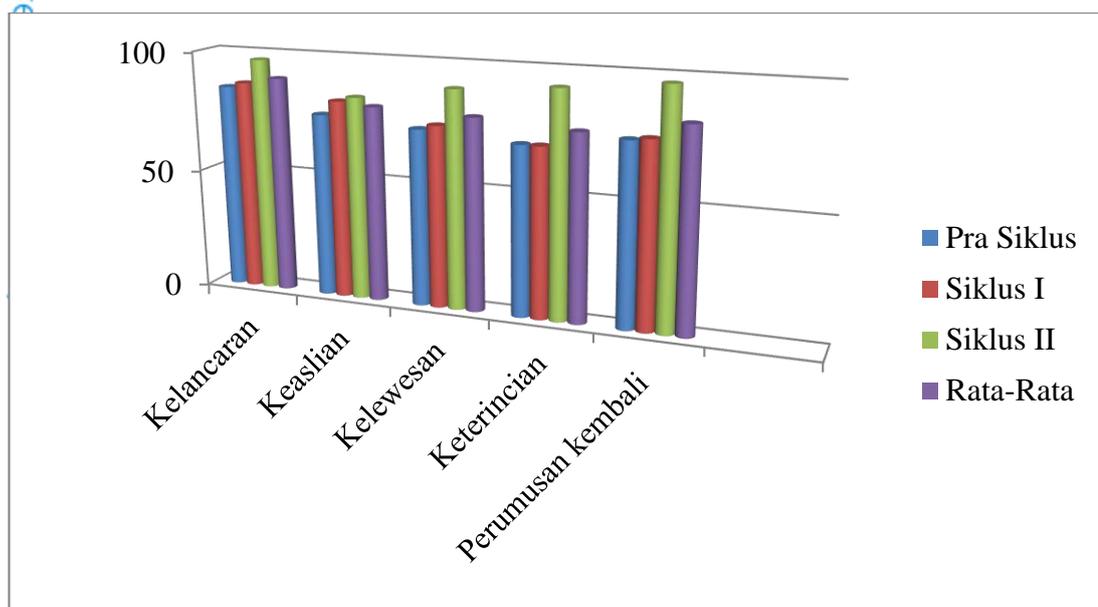
Gambar 4.2 *Diagram Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa*



Tabel 4.14 Perbandingan Rata-Rata Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Skor			Rata-Rata
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Kelancaran	85	87	97	89.67
Keaslian	76	82	84	80.67
Kelewesan	73	75	90	79.33
Keterincian	70	70	93	76.67
Perumusan kembali	75	76	97	82.67

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat pada tiap indikator hal ini dapat ditunjukkan pada nilai rata-rata tes siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari setiap siklus. Pada aspek kelancaran dengan rata-rata sebesar 89.67, aspek keaslian dengan rata-rata sebesar 80.67, aspek keluwesan dengan rata-rata sebesar 79.33, aspek elaborasi dengan rata-rata sebesar 76.67 dan aspek perumusan kembali dengan rata-rata sebesar 82.67. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II.



Gambar 4.3 Diagram kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan nilai tes pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian

- a) Keterampilan berpikir kreatif siswa dikelas III B MIN 4 Muaro Jambi masih kurang baik. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping didapatkan data-data yang akan dianalisis pada penelitian tindakan kelas ini. Data tersebut antara lain: data nilai keterampilan berpikir kreatif siswa yang diamati selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, dan hasil observasi model pembelajaran mind mapping. Data hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis dan disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai keterampilan pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II di peroleh hasil dari pra siklus hanya 3 siswa yang tuntas (17,64%) sangat rendah pada siklus I di peroleh hasil yaitu sebanyak 11 siswa (64,70%) cukup dan hasil dari siklus II di peroleh hasil yaitu sebanyak 15 siswa (88,23%) tinggi. Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai keterampilan berpikir kreatif yang terjadi pada siklus II dibanding dengan siklus I yaitu sudah berkurangnya siswa yang mendapat predikat Cukup dan bertambahnya jumlah siswa yang mendapat predikat Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran mind mapping terjadi peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas III B di MIN 4 Muaro Jambi.

Hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase sebesar 53.33%, mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 75 %. Hal ini juga terjadi pada hasil tes kemampuan berpikir kreatif belajar siswa, yang mana nilai tes siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 74.76 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

88.77. Berdasarkan analisis tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I dan siklus II dikelas III B mengalami peningkatan pada setiap indikatornya.

- b) Adapun pengaruh dengan adanya penerapan *pembelajaran kooperatif mind mapping* yaitu tadinya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan sekarang siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat ide serta memiliki rasa percaya diri pada mempresentasikan serta mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru, yang tadinya siswa kurang mau melakukan observasi dan menghasilkan karya dengan skill sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dikatakan meningkat dan memenuhi KKM. Penggunaan *pembelajaran kooperatif mind mapping* pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III B di MIN 4 Muaro Jambi.
- c) Terjadi peningkatan pada nilai keterampilan berpikir kreatif siswa, peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana secara efektif. Siswa cukup aktif dalam pembelajaran namun pada langkah tanya jawab, hanya beberapa siswa yang mau bertanya dan memberi jawaban, serta guru kurang memberi kesempatan siswa bertanya pada guru. Setelah diadakan evaluasi dan refleksi kekuarangan yang terjadi pada siklus I, pelaksanaan siklus II telah dapat mengikuti langkah-langkah model pembelajaran mind mapping. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berpikir kreatif siswa, serta observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran mind mapping mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 4 Muaro Jambi kelas III B. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang pada setiap siklusnya dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan berpikir kreatif pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapat predikat cukup sebanyak 3 siswa (64,70%), sedangkan pada siklus II meningkat sebesar (88,23%) dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Hal tersebut terjadi karena ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dalam berpikir kreatif. Berdasarkan di atas dapat dilihat nilai keterampilan berpikir kreatif siswa yang semula mendapat rendah meningkat menjadi cukup. Selain itu peningkatan dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mendapat nilai tinggi. Pada saat siklus I, siswa yang mendapat predikat Cukup berjumlah hanya 11 siswa (64,70%), sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai tinggi sebanyak 15 siswa (88,75%). Dilihat dari siklus I dan siklus II di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan berpikir kreatif siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai keterampilan berpikir kreatif siswa dari 72,76 menjadi 88,23 pada siklus II.

Berdasarkan pemaparan rata-rata nilai di atas tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai keterampilan berpikir kreatif siswa sebesar 88,23% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan capaian tersebut, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping pada kegiatan pembelajaran siswa kelas III B MIN 4 Muaro Jambi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afianingsih. Dalam penelitian yang dilakukan Afianingsih diketahui bahwa model pembelajaran mind mapping dinilai memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif. Hasil penelitian ini didukung pula dengan teori yang menjelaskan bahwa model mind mapping (peta pikiran) dikategorikan sebagai teknik mencatat secara kreatif yang dapat membantu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

mengembangkan kemampuannya dalam mengingat materi serta berpikir kreatif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Kurniasih & Sani). Pada penelitian Imas dinyatakan bahwa proses berpikir kreatif dapat diasah dengan menerapkan beberapa model-model pembelajaran yang dinilai mampu mengembangkan cara berpikir kreatif siswa.

Selain itu hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif (kreativitas) dan pemahaman siswa terhadap materi keadaan cuaca. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya target ketuntasan yang ditargetkan oleh peneliti yaitu sebesar 88,23%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hawaya & Utomo (2016) juga menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kreativitas siswa kelas X pada siklus I dan siklus II dengan kategori cukup baik. Dapat diartikan bahwa semua indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping dilaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas III B pada materi “ keadaan cuaca ” di MIN 4 Muaro Jambi. Hal itu dapat dilihat dari kualitas RPP pada siklus I dan siklus II dimana pada siklus I menunjukkan nilai dengan kategor Baik, siklus II kualitas menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan menjadi Sangat Baik.
2. Pelaksanaan tahapan siklus I, dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta diakhiri tahapan refleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi dan hasil siklus I, maka diperoleh nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa dengan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM atau 75 berjumlah 11 orang atau dengan persentase yaitu sebesar 64.70 % dan siswa belum tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase yaitu 35.29 %. Pada aspek kelancaran dengan nilai rata-rata sebesar 87, aspek keaslian nilai rata-rata sebesar 82, aspek keluwesan nilai rata-rata sebesar 75, aspek elaborasi nilai rata-rata sebesar 70, dan aspek perumusan kembali nilai rata-rata sebesar 76. Dengan nilai persentase kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran pada siklus I yaitu 53.33 %. Sehingga dirangkum pada siklus I tujuan dari penelitian belum sepenuhnya tercapai.
3. Indikator ketercapaian siswa dengan penggunaan metode mind mapping pada pembelajaran Tematik pada materi keadaan cuaca, Penelitian ini diteruskan pada siklus II berdasarkan hasil dari siklus I diperoleh kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki nilai rata-rata yaitu 88.23% atau berjumlah 15 orang siswa yang berhasil dan 2 orang siswa yang belum berhasil dengan persentase yaitu 11.76 %. Pada indikator kemampuan berpikir kreatif aspek kelancaran dengan nilai rata-rata sebesar 97, aspek keaslian nilai rata-rata sebesar 84, aspek keluwesan nilai rata-rata sebesar 90, aspek keterincian nilai rata-rata sebesar 93, dan aspek perumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kembali dengan nilai rata-rata sebesar 97. Dengan nilai persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa sebesar 90%.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping siswa tema 5 subtema 1 kelas III B Min 4 Muaro Jambi yang dibuktikan dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *pembelajaran kooperatif mind mapping* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mind mapping guna untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara langsung. Dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyarankan :

1. Siswa diharapkan dapat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran.
2. Serta siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang baik.
3. Guru diharapkan memberikan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa
4. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media maupun perangkat pembelajaran sesuai dengan materi.
5. Untuk dapat menerapkan metode pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran yanberbeda. Selain itu metode pembelajaran mind mapping dapat diterapkan melalui kalaborasi dengan kebutuhan siswa. Penyelidik lain yang melakukan penelitian tindakan kelas, hendaknya dilakukan sampai tercapai indikator yang diharapkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, akhirnya penulis ini dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan baik.walaupun dalam tulisan ini, baik dari segi sistematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penulisan maupun aspek tekstualnya yang masih tercakup dalam penulisan ilmiah dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Kemudian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat memberikan pedoman bagi kebutuhan khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). mahmuddin. *Nuevos Sistemas de Comunicaci3n de Informaci3n*, 3.
- Ajar,P.B.,&Sosial,P.P.(2019).Availableonlineat pembelajaran kooperatif <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>. 1(3).
- Annuru, Tia Agusti. 2017. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Treffinger*. *Jurnal Edutcehnologia*, Vol 3 No. 2, hal. 137
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Syifa,D.(2018). *Media Pembelajaran*. 23. <https://doi.org/10.31227/osf.io/34rhg>
- Asyhar, R. (2011). *KreatifMengembangkan Metode Pembelajaran (S. Ibad (Ed.). Biologi, P., Menggunakan Pembelajaran, D., Jaringan, D., & Luar, D. (1988). PerbedaanMinat Belajar Siswa .*
- Buzan, Tony. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Doni Swadarma. (2013). *Buku penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: PT Elex media komputindo
- E Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Faizaluddin. (2016). *PenerapanMetode Mind Mappingbeuntuk berpikir kreatif siswa*
- hamdani. (2013). *PembelajaranMind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. 213.
- Hisyam. (2000). *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif*
- Hidayati, Arini Ulfah. 2017. *Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pembelajaran Dasar. Vol. 4, No.2, hal. 147

- H. Isjoni. (2009). *Buku Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi antara peserta didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Huda Nurul, dkk. 2017 “Profil Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Segitiga Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematis Kelas VII SMP Negeri 1 Palu”, *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako. Vol.4, No.3, hal. 383*
- Jumi, Wa, dkk. 2018. *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Soal Tes Open Ended Problem Pada Materi Elektrokimia di SMA Negeri 1 Telaga. Jurnal Entropi. Vol. 13, No. 1, hal. 38*
- Kadir, A. (2012). *Dasar Dasar Pendidikan Penelitian dan penilaian pendidikan (Vol. 5). Bandung: sinar baru algensindo. 4.*
- Moma, L. (2015). *Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa Smp. Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 4(1), 29.*
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/deltapi/article/view/142>
- mulyadi. (2016). *Model pembelajaran. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 291.*
- Nurhadi. (2004). *Skripsi .penerapan pembelajaran kooperatif mind mapping terhadap hasil belajar siswa 112.*
- Penelitian, J., Pendidikan, A., Istiningsih, A., Kasih, H., Permata, I., Kristen, U., Wacana, S., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2009). *Eduasi.*
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. Gagasan Pendidikan Indonesia, 1(2), 49.*
<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Rohani. (2019). *Diktat Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 27.*
- Rostina sundayana. (2015). *Revisi Skripsi pengembangan lembar kerjapeserta didik (LKPD) berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SukaRisa II. 29.*
- Rusman. (2011a). *Model - Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru (Cetakan ke). Jakarta : Rajawali Pers, 2018 ©2010.*
- Salahuddin, Panuntun, A., & Asikin, M. (2021). *Kemampuan Berpikir Kreatif*

Ditinjau Dari Self Regulated Learning dengan Pendekatan Open-Ended Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving. 13(1), 11–22.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.847>

Siregar, N. (2022). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Implementasi Nilai dan Sikap Serta Semangat Entrepreneur untuk Memecahkan Masalah Sumber Daya Manusia di Sekolah. 4(1), 185–194.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke).* Alfabeta.

Surani, gita tri. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 65 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, 111, 20.*

Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1), 10.*
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambli

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambli

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 Silabus Tematik

SILABUS TEMATIK KELAS 3

Tema 5 : Cuaca

Subtema 1 : Keadaan Cuaca

Semester : 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama	1.4.1 Menerima keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. 1.4.2 Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar. 2.4.1 Menerapkan sikap kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan sikap bersatu dalam keberagaman yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama <p>Pengetahuan Tertulis</p> <p>PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh sikap bersatu dalam 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru • Internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, atau seluruh atau sebagian dari tulisan ini dalam bentuk apa pun oleh UIN Suttha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di	sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2.4.2 Kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman		dikaitkan dengan keadaan cuaca. <ul style="list-style-type: none"> Kampanye keliling lingkungan sekolah tentang sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari. 		keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. B. Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kasi informasi yang berkaitan dengan 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak atau menggandakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	di lingkungan sekitar. 3.4.2 Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keberagaman lingkungan sekitar. 4.4.1 Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman				keadaan cuaca. • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks bacaan.		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		di lingkungan sekitar. 4.4.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk sikap bersat yang ada d lingkungan sekitar.				<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan keadaan cuaca secara tulis dan lisan. 		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks.	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan tentang keadaan cuaca. Teks percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menuliskan pokok-pokok informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Matematika <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis visual dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang	3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca. 4.3.1 Menuliskan pokok-pokok informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil	tentang keadaan cuaca. • Informasi tentang keadaan cuaca.	terkait cerita menggunakan kosakota baku. • Menyusun teks percakapan dan informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam bentuk Kalimat terkait dengan keadaan cuaca • Menemukan kata/istilah		tuh dengan menggunakan benda konkret. SBDP • Menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu. PJOK • Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan.
 b. Pengutipan tidak meruakakan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin karya tulis ini dengan cara apapun di UIN Suttha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	pengamatan tentang keadaan cuaca.		khusus berkaitan dengan kegiatan cuaca dari bacaan. • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca.		keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. Praktik/Kinerja PPKN • Membuat daftar sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						B. Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiru
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. Menyusun informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam kalimat efektif. 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Matematika <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret. SBdP <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan pengulangan pola irama yang sama 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						<p>pada sebuah lagu dengan menyuarakannya.</p> <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. <p>Portofolio</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
b. Pengutipan tidak meruak kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						<ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau prakti k yang terkait sub tema. 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiru
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Matematika	<p>3.4 Menggenerasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.</p> <p>4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-</p>	<p>3.4.1 Mengenal macam-macam bilangan pecahan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret.</p> <p>4.4.1 Menyajikan pecahan dalam bentuk benda konkret.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan pecahan. • Lambang pecahan. • Benda konkret yang menunjukkan pecahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplor lingkungan untuk menghitung pecahan dari benda-benda konkret. • Mengurutkan pecahan dari benda-benda konkret. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			
------------	---	---	--	--	--	--	--	--

	benda konkret	4.4.2	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pecahan.					
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama	3.2.1 3.2.2 4.2.1	Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. Mengidentifikasi pola irama yang terdapat pada sebuah lagu Menyanyikan sebuah lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Pola irama • Variasi lagu • Teks lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi sambil menunjukkan pola irama yang sama pada lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati.

	melalui lagu	dengan irama yang tepat. 4.2.2 Menampilkan pola irama yang sama pada sebuah lagu.						
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan,	3.5.1 Mengetahui kombinasi berbagai pola gerak dominan. 3.5.2 Menjelaskan kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan. • Teknik kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas fisik terkait kombinasi gerak bertumpu dan keseimbangan dalam senam lantai. • Melakukan aktivitas gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suttha Jambi

<p>putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/</p>	<p>4.5.1 Mengidentifikasi kasikan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam senam lantai.</p> <p>4.5.2 Mempraktikkan gerak bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai</p>		<p>kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai.</p>				
--	---	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	okomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala MIN 4 Muaro Jambi
Fitri Rianti, S.Ag

Jambi, Jani 2022
Guru Kelas 3
Setiawati, S.Pd

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Muaro Jambi
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 5 : CUACA
Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A.KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
1.1	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami keadaan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia. - Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
1.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar. - Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif
1.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar. - Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
1.3	Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	- Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
1.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	- Menuliskan pecahan Sederhana Berdas arkan Gambar dengan Benar

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
1.1	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	- Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. - Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.
1.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	- Memperagakan pola irama sederhana. - Membuat pola sederhana dengan percaya diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.
3. Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
5. Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Teks lagu ambilkan bulan bu atau jika memungkinkan alat audio agar siswa dapat mendengarkan langsung.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthda Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthda Jember

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a (surat An-nass, dan do'a sebelum belajar). b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. c. Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. d. Siswa di ajak mengingat kembali tentang pembelajaran minggu lalu. e. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Keadaan Cuaca" 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pembelajaran disertai dengan menampilkan gambar simbol-simbol keadaan cuaca didepan kelas. • Guru juga bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. • Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok. • Guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa. • Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil dan menanggapi dan bertanya. • Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru 	30 menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siswa berdiskusi dan mencari jawaban yang tepat mengenai gambar keadaan Cuaca yang ada dan siswa mencermati simbol-simbol untuk cuaca pada buku siswa.
- Salah satu dari masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.
- Setelah selesai siswa bisa kembali ketempat duduknya,
- Memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan konsep pecahan sederhana. Satu pisang dibagi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$ (seperdua)
- Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang pecahan sederhana.
- Siswa berlatih menuliskan bilangan pecahan sederhana mulai dari seperdua, seperempat, seperenam dan seperdelapan sesuai dengan lambang pada gambar
- Siswa dikenalkan dengan lagu Ambilkan bulan bu.
- Siswa mengidentifikasi kondisi cuaca yang ada pada teks lagu.
- Siswa mengamati guru menyanyikan lagu ambilkan bulan bu.
- Siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu.
- Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek.
- Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang.
- Siswa diminta tampil menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu di depan kelas bersama kelompoknya.
- Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda.

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>f. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 3. Apa kegiatan pembelajaran keadaan cuaca dengan menggunakan mind mapping senan? 4. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? <p>g. Guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a.</p>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	---------------------

I. Penilaian

1. Diskusi

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria

Kriteria	Rubrik Kriteria			
	Skor (86-100) Sangat Baik ⁴	Skor (71-85) Baik ³	Skor (61-75) Cukup ²	Skor (\leq 60) Perlu Pendampingan ¹
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. √	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non-verbal (kontak)	Merespon dan menerapkan	Merespon dengan tepat	Sering merespon	Membutuhkan bantuan dalam

mata, bahasa, tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	komunikasi non-verbal dengan tepat.	terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. ✓	kurang tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman.	memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isipembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimum}} \times 10$$

$$\text{Nilai (Penskoran)} = \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

2. Matematika

Kriteria	Rubrik Kriteria			
	Skor (86-100) Sangat Baik 4	Skor (71-85) Baik 3	Skor (61-75) Cukup 2	Skor (≤ 60) Perlu Pendampingan 1
Jenis keadaan cuaca bagi	Menyebutkan dan menjelaskan 2	Menyebutkan dan menjelaskan 2	Menyebutkan dan menjelaskan 1	Menyebutkan 2 jenis iklim cuaca namun tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan masyarakat.	jenis-jenis keadaan cuaca dan manfaat bagi kehidupan. √	jenis-jenis iklim keadaan cuaca, namun salah satu saja yang sesuai dengan keadaanwilayah tempat kita.	jenis keadaan cuaca dan manfaatnya	dengan wilayah mereka.
keadaan iklim cuaca	Menyebutkan keadaan iklim cuaca di indonesia.	Menyebutkan sebagian besar macam-macam keadaan cuaca. √	Menyebutkan macam-macam iklim keadaan cuaca, namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Macam-macam keadaan cuaca tidak sesuai dengan yang disebutkan.
Manfaat keadaan cuaca bagi kehidupan	Menyebutkan manfaat keadaan cuaca bagi masyarakat dengan benar.	Menyebutkan manfaat keadaan iklim cuaca bagi masyarakat dan sebagian besar benar. √	Menyebutkan manfaat keadaan cuaca bagi masyarakat dan sebagian kecil benar.	Menyebutkan manfaat keadaan cuaca bagi masyarakat dan sebagian kecil benar.
Hasil yang di dapat	Menyebutkan hasil yang didapat dari keadaan cuaca semuanya benar.	Menyebutkan hasil yang didapat dari keadaan cuaca sebagian besar benar. √	Menyebutkan hasil yang didapat dari keadaan cuaca dan sebagian kecil benar	Tidak menyebutkan hasil yang didapat dari keadaan cuaca

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimum}} \times 10$$

$$\text{Nilai (Penskoran)} = \frac{4+3+3+3}{16} = \frac{13}{16} \times 10 = 8$$

3. SBDP

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria :

Kriteria	Rubrik Kriteria			
	Skor (86-100) Sangat Baik4	Skor (71-85) Baik3	Skor (61-75) Cukup2	Skor (≤ 60) PerluPendampingan1
Menulis keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang efektif. √	Type equation he Dapatmenuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang belum efektif.	Dapat menuliskan keadaan cuaca, tetapi belum sesuai gambardan kalimat tidak efektif.	Belum dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambardengan kalimatefektif.
Alasan Kemampuan menuliskankosa kata terkaitkeadaan cuacasesuai gambar yang ada dibuku siswa	Siswa mampumenuliskan 5 Kosa kata dengan baik dan benar √	Siswa mampu menuliskan 4 kosa kata dengan baik dan benar	Siswa mampumenuliskan 3 kosa kata denganbaik dan benar	Siswa mampu menuliskan kurang dari 3.
Topik	Dapat menuliskan hasil pengamatan selama 1hari baik	Dapat menuliskan hasil	Dapatmenuliskan hasil pengamatan	Belum dapat menuliskan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	siang dan malam secara tepat.	pengamatan selama 1 hari baik siang dan malam secara tepat. √	selama 1 hari baik siang dan malam secara tepat.	pengamatan dengan tepat.
Fakta Pendukung	Kemampuan mengamati keadaan cuaca di lingkungan tempat tinggal selama 1 hari.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan pengamatan. √	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan hasil pengamatan	Fakta yang disampaikan tidak sesuai dengan hasil pengamatan

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimum}} \times 10$$

$$\text{Nilai (Penskoran)} = \frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{12} \times 10 = 8,7$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Muaro Jambi
 Kelas / Semester : III /Genap
 Tema 5 : CUACA
 Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A.KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
1.1	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap	- Memahami keadaan Cuaca dan Pengaruhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	terhadap KehidupanManusia. - Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
1.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	- Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar. - Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif
1.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	- Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar. - Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
1.3	Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	- Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

		dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
1.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	- Menuliskan pecahan Sederhana Berdasar Gambar dengan Benar

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
1.1	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	- Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. - Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.
1.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	- Memperagakan pola irama sederhana. - Membuat pola sederhana dengan percaya diri.

① TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

3. Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
5. Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

D.SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Teks lagu ambilkan bulan bu atau jika memungkinkan alat audio agar siswa dapat mendengarkan langsung.

E.PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	i. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a (surat An-nass, dan do'a sebelum belajar).	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>j. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa.</p> <p>k. Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>l. Siswa di ajak mengingat kembali tentang pembelajaran minggu lalu.</p> <p>m. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Keadaan Cuaca”</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>n. Kegiatan Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pembelajaran disertai dengan menampilkan gambar simbol-simbol keadaan cuaca didepan kelas. • Guru juga bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. • Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok. • Guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa. • Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil dan menanggapi dan bertanya. <p>o. Kegiatan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru • Siswa berdiskusi dan mencari jawaban yang tepat mengenai gambar keadaan Cuaca yang ada dan siswa mencermati simbol-simbol untuk cuaca pada buku siswa. • Salah satu dari masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. • Setelah selesai siswa bisa kembali ketempat duduknya, 	<p>30 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan konsep pecahan sederhana. Satu pisang dibagi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$ (seperdua) • Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang pecahan sederhana. • Siswa berlatih menuliskan bilangan pecahan sederhana mulai dari seperdua, seperempat, seperenam dan seperdelapan sesuai dengan lambang pada gambar <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikenalkan dengan lagu Ambilkan bulan bu. • Siswa mengidentifikasi kondisi cuaca yang ada pada teks lagu. • Siswa mengamati guru menyanyikan lagu ambilkan bulan bu. • Siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang. • Siswa diminta tampil menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu di depan kelas bersama kelompoknya. • Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 	<p>15 menit</p>

<p>3. Apa kegiatan pembelajaran keadaan cuaca dengan menggunakan mind mapping senan?</p> <p>4. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a. 	
---	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru dan Siswa

1. Lembar Wawancara

Siswa Nama Siswa : Ikhsan Akbar

Kelas : III B

Hari / Tanggal : Sabtu /14 Mei 2022

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi

No. Absen : 06

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pembelajaran tematik ?	Suka
2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik ?	Senang, karena tematik banyak cerita
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini ?	Biasanya ibu menggunakan buku guru
4	Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Tidak pernah
5	Apakah kamu ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Iya
6	Apakah pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mu ?	Belum tahu
7	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini ?	Iya senang, karena asik membuat seperti gambar
8	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal-soal yang diberikan guru ?	Iya buat sendiri
9	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran tematik	Iya saya paham materi yang dipelajari, dan saya juga bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiptip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	menjawab pertanyaan yang di berikan guru.
10	Apakah dengan diterapkan pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat membawa perubahan tingkah laku belajarmu ?	Iya
11	Apakah pengetahuan kamu yang diperoleh dari pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa menjawab pertanyaan dari ibu guru dengan baik.
12	Keterampilan apa yang kamu peroleh setelah diterapkannya pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa membuat peta konsep langsung setelah ibu memberikan contoh
13	Apakah kamu memperhatikan temanmu saat berbicara baik ketika bertanya atau menjawab ?	Iya memperhatikan
14	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	kemaren saya kurang mengerti bagaimana cara membuat peta konsep, sekarang saya mengerti dan senang karna mudah membuatnya.
15	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran tematik saat ini lebih menyenangkan ?	Iya menyenangkan

Nama Siswa : Ullin Nuha Attafzani

Kelas : III B

Hari / Tanggal : Sabtu /14 Mei 2022

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi

No. Absen : 17

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1	Apakah kamu suka pembelajaran tematik ?	Suka
2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik ?	Senang,
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini ?	Ibu guru pakai buku
4	Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Tidak pernah
5	Apakah kamu ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Iya
6	Apakah pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mu ?	Belum tahu
7	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini ?	Iya senang
8	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal-soal yang diberikan guru ?	Iya buat sendiri
9	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Iya saya paham materi yang dipelajari, dan saya juga bisa menjawab pertanyaan yang di berikan guru.
10	Apakah dengan diterapkan pembelajaran <i>mind mapping</i>	Iya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthhan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthhan Jambi

	dapat membawa perubahan tingkah laku belajarmu ?	
11	Apakah pengetahuan kamu yang diperoleh dari pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa menjawab pertanyaan dariibu.
12	Keterampilan apa yang kamu peroleh setelah diterapkannya pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa membuat peta konsep
13	Apakah kamu memperhatikan temanmu saat berbicara baik ketika bertanya atau menjawab ?	Iya memperhatikan
14	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	kemaren saya kurang mengerti, dan sekarang saya mengerti dan senang karna mudah membuatnya.
15	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran tematik saat ini lebih menyenangkan ?	Iya menyenangkan

Nama Siswa : Alya Zahra

Kelas : III B

Hari / Tanggal : Sabtu /14 Mei 2022

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevaliditan informasi

No. Absen : 01

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pembelajaran tematik ?	Suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik ?	Senang
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini ?	Biasanya ibu guru pakai buku
4	Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Tidak pernah
5	Apakah kamu ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Iya
6	Apakah pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mu ?	Iya
7	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini ?	Iya senang
8	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal-soal yang diberikan guru ?	Iya bikin sendiri
9	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya paham materi yang dipelajari, dan saya lebih percaya diri.
10	Apakah dengan diterapkan pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat membawa perubahan tingkah laku belajarmu ?	Iya bias

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11	Apakah pengetahuan kamu yang diperoleh dari pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa menjawab pertanyaan dari ibu dengan baik.
12	Keterampilan apa yang kamu peroleh setelah diterapkannya pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Saya bisa membuatnya langsung
13	Apakah kamu memperhatikan temanmu saat berbicara baik ketika bertanya atau menjawab ?	Iya
14	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	kemaren saya kurang mengerti apa itu peta konsep dan bagaimana cara membuat peta konsep, sekarang saya mengerti dan senang karna mudah buatnya.
15	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran tematik saat ini lebih menyenangkan ?	Iya menyenangkan

2. Lembar Wawancara Guru

- a. Instrument wawancara dengan guru setelah pembelajaran

Nama Guru : Setiawatii, S.Pd
 Guru Bidang Studi : Tematik
 Hari / Tanggal : Kamis / 12 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Ibu mengajar di MIN 4 Muaro Jambi ?	6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Berapa lama ibu mengajar dikelas III B?	3 tahun
3	Berapakah jumlah peserta didik yang belajar dikelas ibu saat ini ?	17 anak
4	Bagaimana hasil belajar dikelas III B pada pembelajaran tematik ?	Tidak tentu, karna kadang naik kadang turun nilainya.
5	Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dikelas dalam pembelajaran tematik ?	Ya namanya juga anak-anak, kadang malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan ibu.
6	Bagaimanakah cara ibu menyampaikan materi kepada siswa ?	Sekarang ibu menggunakan buku siswa.
7	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik ?	Tidak terlalu respon.
8	Apa media pembelajaran yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran ?	Media yang ada disekolah seperti buku dan lingkungan sekitar.
9	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Ibu terapkan pada pembelajaran tematik ?	Terkadang respon, terkadang tidak.
10	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan metode mind mapping?	Belum pernah nak.

b. Instrument wawancara dengan guru setelah pembelajaran

Nama Guru : Setiawatii, S.Pd
 Guru Bidang Studi : Tematik
 Hari / Tanggal : Kamis / 12 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan menggunakan pembelajaran mind mapping pada pembelajaran tematik mudah untuk dipahami oleh siswa?	Ya, mudah dipahami karena cara belajarnya seperti menggambar dan anak-anak suka dan sangat senang. Dan anak-anak pun tidak bosan.
2	Apakah dengan menggunakan pembelajaran mind mapping pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa ?	Kalau Ibu lihat bisa, karena anak-anak dilatih untuk berpikir dengan cepat dan dengan metode ini anak bisa lebih aktif dan menyampaikan pendapatnya.
3	Apakah dengan menggunakan metode mind mapping lebih membuat anak tercapai hasil belajar nya dengan baik?	Ya, karena anak sangat antusias dalam belajar dan aktif.
4	Apakah dengan menggunakan metode mind mapping siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Ya aktif, karena siswa bias berfikir dengan kemampuannya.
5	Bagaimana hasil belajar siswa siswa setelah diterapkannya metode mind mapping?	Ibu lihat sangat memuaskan dari pembelajaran siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode mind mapping pembelajaran.

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan pembelajaran mind mapping

A. Identitas Peneliti Nama : Mukarohma

Kelas / Semester : III B / II

Siklus / Pertemuan : I / I

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Mei 2022

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisikan 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa.
2. pada kolom “Ya” bernilai skor 1 dan kolom “Tidak” bernilai skor 0.
3. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan observasi.

Lembar Kegiatan Guru

NO	Fase	Tingkah Laku Guru	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	<p>a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.</p> <p>c. guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.</p>	<p>\checkmark</p> <p>\checkmark</p>	<p>\checkmark</p>
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar.	<p>\checkmark</p> <p>\checkmark</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>b. Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca.</p> <p>c. Guru membantu siswa untuk menyusun strategi yang akan dilakukan</p>	√	
3		<p>a. Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkan untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan.</p>	√	√
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	a. Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi.		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi.</p> <p>c. Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</p>	√	√
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok.</p>	√	√
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			8	7

Lembar kegiatan siswa

NO	Fase	Tingkah Laku Siswa	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa merespon apersepsi guru dengan antusias.</p> <p>c. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah.</p>	√	√
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>a. Siswa dibagi kedalam kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>c. Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien.</p>	√	√
3	Membimbing penyelidikan	a. Siswa secara individu mencari informasi yang		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	individual maupun kelompok	<p>berkaitan dengan masalah dalam kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b.Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.</p>	√	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan.</p> <p>b. Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya.</p> <p>c. Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik.</p>		√ √ √
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang</p>		√

		sedang maju kedepan kelas. b. Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok. c. Siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.	√	√
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			7	8

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor guru jawab iya} + \text{jumlah skor siswa jawab iya}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{8+7}{30} \times 100\% \\ &= \frac{15}{30} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Jambi, juni 2022

Guru Kelas III B

Setiawati, S.Pd

A. Identitas Peneliti Nama : Mukarohma

Kelas / Semester : III B / II

Siklus / Pertemuan : I / I

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Mei 2022

B. Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>a. Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkan untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan.</p>	√	√
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi.</p> <p>c. Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan</p>	√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

		hasil diskusinya didepan kelas.		
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok.</p>	√	√
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			10	5

Lembar kegiatan siswa

NO	Fase	Tingkah Laku Siswa	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.	√	√

		<p>b. Siswa merespon apersepsi guru dengan antusias.</p> <p>c. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah.</p>		√
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>a. Siswa dibagi kedalam kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>c. Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien.</p>	√ √	√
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<p>a. Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b.Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya</p>	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah. c. Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.	√	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	a. Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan. b. Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya. c. Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik.	√ √	√
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju kedepan kelas. b. Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh	√	√

		temannya dari kelompok. c. Siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.	√	
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			10	5

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor guru jawab iya} + \text{jumlah skor siswa jawab iya}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{10+10}{30} \times 100\% \\ &= \frac{20}{30} \times 100\% \\ &= 66.67\% \end{aligned}$$

Jambi, juni 2022

Guru Kelas III B

Setiawati, S.Pd

A. Identitas Peneliti Nama : Mukarohma

Kelas / Semester : III B / II

Siklus / Pertemuan : II / I

Hari / Tanggal : Selasa / 17 Mei 2022

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini terdiri 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa.
2. pada kolom “Ya” bernilainya 1 dan kolom “Tidak” bernilainya 0.
3. Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan observasi.

Lembar Kegiatan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

NO	Fase	Tingkah Laku Guru	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. c. guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.	√ √ √	
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar. b. Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca. c. Guru membantu siswa untuk menyusun strategi yang akan dilakukan	√ √ √	
3		a. Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkan untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi.</p> <p>c. Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	√	
		b. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain.	√	
		c. Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok.	√	
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			13	2

Lembar kegiatan siswa

NO	Fase	Tingkah Laku Siswa	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	Orientasi siswa terhadap masalah	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. b. Siswa merespon apersepsi guru dengan antusias. c. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah.	√ √ √	
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa dibagi kedalam kelompok belajar. b. Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim. c. Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien.	√ √	√
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan kegiatan jenis-jenis	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b. Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan.</p> <p>b. Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya.</p> <p>c. Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	√
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju kedepan kelas.</p> <p>b. Siswa memberikan tanggapan dan saran</p>	<p>√</p>	√

		terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok.		
		c. Siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.	√	
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			12	3

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor guru jawab iya} + \text{jumlah skor siswa jawab iya}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{13+12}{30} \times 100\% \\ &= \frac{25}{30} \times 100\% \\ &= 83.30 \end{aligned}$$

Jambi, juni 2022

Guru Kelas III

Setiawati, S.Pd

A. Identitas Peneliti Nama : Mukarohma

Kelas / Semester : III B / II

Siklus / Pertemuan : II / I I

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Mei 2022

B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini terdiri 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa.
2. pada kolom “Ya” bernilanya 1 dan kolom “Tidak” bernilainya 0.
3. Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan observasi.

Lembar Kegiatan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

NO	Fase	Tingkah Laku Guru	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. c. guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.	√ √ √	
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar. b. Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca. c. Guru membantu siswa untuk menyusun strategi yang akan dilakukan	√ √ √	
3		a. Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim.</p> <p>b. Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkan untuk mengidentifikasi masalah.</p> <p>c. Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi.</p> <p>c. Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”			14	1

Lembar kegiatan siswa

NO	Fase	Tingkah Laku Siswa	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Orientasi siswa terhadap masalah	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa merespon apersepsi guru dengan antusias.</p> <p>c. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam</p>	<p>√</p> <p>√</p>	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		aktivitas pemecahan masalah.		
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi kedalam kelompok belajar. b. Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim. c. Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan jenis-jenis keadaan cuaca atau iklim. b. Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		c. Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.		
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya mereka	<p>a. Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan.</p> <p>b. Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya.</p> <p>c. Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju kedepan kelas.</p> <p>b. Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok.</p> <p>c. Siswa melakukan evaluasi diri terhadap</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

	hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.		
Jumlah skor “Ya” dan “Tidak”		13	2

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor guru jawab iya} + \text{jumlah skor siswa jawab iya}}{\text{skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{14+13}{30} \times 100\% \\ &= \frac{27}{30} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Jambi, juni 2022

Guru Kelas III B

Setiawati, S.Pd

Lampiran 5 Soal – Soal Tes

SOAL PRE TEST

Nama :

Kelas :

Kerjakan pertanyaan dibawah ini dengan x jawaban yang benar !

1. Cuaca di bawah ini yang tidak ada di Indonesia adalah
 - a. Salju
 - b. Cerah
 - c. Berawan
 - d. Hujan
2. Cuaca di muka bumi bersifat
 - a. Tetap
 - b. Berubah-ubah
 - c. Tergantung manusia
 - d. Merusak
3. Cuaca cerah Pak Rahmad bisa mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Rahmad memilih untuk tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Membuat orang beristirahat
 - b. Membuat orang berpenghasilan
 - c. Mempengaruhi kegiatan manusia
 - d. Membuat petani senang
4. Jika akan hujan maka biasanya akan dimulai dengan terlihat banyak
- a. Pelangi
 - b. Mendung
 - c. Petir
 - d. Bintang
5. Jika terjadi cuaca hujan terus menerus maka kita perlu mewaspadaai bencana
- a. Tsunami
 - b. Gempa
 - c. Gunung meletus
 - d. Banjir

Essay

Kerjakan pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar !

- State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi
1. Sebutkan Jenis keadaan cuaca!
Jawab :
 2. Menurut pendapatmu, kenapa keadaan cuaca sering berubah !
Jawab :
 3. Tuliskan lambang pecahan seperempat adalah !
Jawab :
 4. Jaket berguna untuk!
Jawab :
 5. Bolu di potong menjadi 6 dan dimakan 2 potong oleh siti. Berapa bagian bolu yang di makan siti!
Jawab :

SOAL TES SIKLUS I

Nama :
Kelas :

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar !



1. Gambar di samping menunjukkan cuaca
2. Buat metode mind mapping dari manfaat keadaan cuaca berikut ! merupakan keadaan cuaca....
 - menyuburkan tanah
 - menampung air untuk di masak
 - menghemat air masak
 - memperbaiki kualitas udara
 - sebagai sumber perekonomian masyarakat
3. Lambang pecahan seperempat adalah
4.  ituk
5.  atikan gambar di samping! Menirukan gerakan Burung bangau dapat melatih.....
6. Sebutkan 4 jenis-jenis keadaan cuaca dan buat lah peta konsep.....
7. Satu buah sosis dipotong menjadi delapan bagian. Sosis dibagi untuk Ayah, Ibu, Siti, dan adik. Masing-masing mendapatdari 8 potong.
8. Bolu di potong menjadi 6 dan dimakan 2 potong oleh siti. Berapa bagian Bolu yang sudah dimakan siti?

9. Kegiatan membaca yan disuarakan keras disebut dengan
10. Lagu Awan Putih di ciptakan oleh ...

SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban silang x yang benar !

1. Cuaca di bawah ini yang tidak ada di Indonesia adalah
 - a. Salju
 - b. Cerah
 - c. Berawan
 - d. Hujan
2. Cuaca di muka bumi bersifat
 - a. Tetap
 - b. Berubah-ubah
 - c. Tergantung manusia
 - d. Merusak



Gambar di atas menunjukkan prakiraan cuaca akan

- a. Hujan
 - b. Mendung
 - c. Berangin
 - d. Petir
4. Cuaca cerah Pak Rahmad bisa mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Rahmad memilih untuk tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat
- a. Membuat orang beristirahat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Membuat orang berpenghasilan
- c. Mempengaruhi kegiatan manusia
- d. Membuat petani senang

5. Jika akan hujan maka biasanya akan dimulai dengan terlihat banyak

- a. Pelangi
- b. Mendung
- c. Petir
- d. Bintang

6. Pada pagi hari cuacanya cerah, namun pada siang hari terjadi hujan. Hal ini menandakan bahwa

- a. Hujan selalu ada di siang hari
- b. Waktu pagi hari biasanya cerah
- c. Cuaca dapat berubah-ubah
- d. Hujan tidak datang pada pagi hari

7. Jika terjadi cuaca hujan terus menerus maka kita perlu mewaspadaai bencana.....

- a. Tsunami
- b. Gempa
- c. Gunung meletus
- d. Banjir

8. Aktivitas masyarakat dapat lebih mudah dijalankan saat cuaca

- a. Cerah
- b. Mendung
- c. Hujan
- d. Salju

9. Andi suka ketika datang cuaca berawan, hal itu karena ia

- a. Bisa bermain tanpa kepanasan
- b. Bisa menunggu waktu akan hujan
- c. Bisa bermain sambil basah-basahan
- d. Bisa melihat warna pelangi

10. Kita tidak boleh mengeluh dengan cuaca yang berganti-ganti, karena

- a. Kita bisa bermain kapanpun

- b. Setiap cuaca punya manfaat masing-masing
- c. Cuaca cerah saja tidak seru
- d. Cuaca dapat menjadikan cepat kaya

Lampiran 6 Ruplik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Ruplik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I

No	Skor Nilai	Kriteria
1	3	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuacadengan tepat.
	2	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuaca namun tidak tepat.
	1	Jika jawabannya tidak tepat
2	3	Jika siswa menjawab dengan benar secara detail terhadap soal yang diberikan.
	2	Jika siswa tidak memberikan jawaban dengan namun tepat.
	1	Jika jawaban tidak sesuai
3	3	Jika siswa menjawab dengan benar secara detail terhadap soal yang diberikan.
	2	Jika siswa tidak memberikan jawaban dengan namun tepat.
	1	Jika jawaban tidak sesuai
4	3	Jika siswa menjawab dengan memberikan pendapat tentang keadaan cuaca pada saat ini dan apa akibatnya bagi kehidupan
	2	Jika siswa menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
5	3	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuacadengan tepat.
	2	Jika siswa menjawab keadaan cuaca namun tidak tepat.
	1	Jika jawabannya tidak tepat
6	3	Jika siswa menjawab tentang jenis-jenis keadaan cuaca dengan tepat dan siswa pun memberikan contoh gambar keadaan cuaca
	2	Jika siswa menjawab salah satu dari pertanyaan,
	1	Jika siswa menjawab tetapi jawabannya tidak sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	3	Jika siswa menjawab sebuah potongan 8 sosis dengan benar dan detail.
	2	Jika siswa menjawab salah satu pertanyaan.
	1	Jika siswa menjawab tidak tepat.
8	3	Jika siswa menjawab sebuah bolu dipotong menjadi 6 dan dimakan 2 dengan benar dan detail.
	2	Jika siswa menjawab jawaban namun tidak detail dan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.
9	3	Jika siswa menjawab jawaban secara benar.
	2	Jika siswa tidak menjawab dengan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.
10	3	Jika siswa menjawab tentang ciptaan lagu awana putih dengan benar.
	2	Jika siswa tidak menjawab tentang ciptaan lagu awana putih dengan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.

Ruplik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II

No	Skor Nilai	kriteria
1	3	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuacadengan tepat.
	2	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuacan namun tidak tepat.
	1	Jika jawabannya tidak tepat
2	3	Jika siswa menjawab dengan benar secara detail terhadap soal yang diberikan.
	2	Jika siswa tidak memberikan jawaban dengan namun tepat.
	1	Jika jawaban tidak sesuai
3	3	Jika siswa menjawab dengan benar secara detail terhadap soal yang diberikan.
	2	Jika siswa tidak memberikan jawaban dengan namun tepat.
	1	Jika jawaban tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jambi

4	3	Jika siswa menjawab dengan memberikan pendapat tentang keadaan cuaca pada saat ini dan apa akibatnya bagi kehidupan
	2	Jika siswa menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
5	3	Jika siswa menjawab jenis keadaan cuacadengan tepat.
	2	Jika siswa menjawab keadaan cuaca namun tidak tepat.
	1	Jika jawabannya tidak tepat
6	3	Jika siswa menjawab tentang jenis-jenis keadaan cuaca dengan tepat dan siswa pun memberikan contoh gambar keadaan cuaca
	2	Jika siswa menjawab salah satu dari pertanyaan,
	1	Jika siswa menjawab tetapi jawabannya tidak sesuai.
7	3	Jika siswa menjawab sebuah potongan 8 sosis dengan benar dan detail.
	2	Jika siswa menjawab salah satu pertanyaan.
	1	Jika siswa menjawab tidak tepat.
8	3	Jika siswa menjawab sebuah bolu dipotong menjadi 6 dan dimakan 2 dengan benar dan detail.
	2	Jika siswa menjawab jawaban namun tidak detail dan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.
9	3	Jika siswa menjawab jawaban secara benar.
	2	Jika siswa tidak menjawab dengan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.
10	3	Jika siswa menjawab tentang ciptaan lagu awana putih dengan benar.
	2	Jika siswa tidak menjawab tentang ciptaan lagu awana putih dengan benar.
	1	Jika jawaban tidak sesuai.

Lampiran 7 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tematik

Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZ	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	89.1	Tuntas
2	AD	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	24	60	Tidak tuntas
3	BS	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	21	70	Tidak tuntas
4	DZ	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	18	55	Tidak tuntas
5	HS	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	18	55	Tidak tuntas
6	IA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	89,1	Tuntas
7	KD	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	15	33	Tidak tuntas
8	EA	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	55	Tidak tuntas
9	MB	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	13	33	Tidak tuntas
10	NJ	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	15	50	Tidak tuntas
11	NA	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	14	33	Tidak tuntas
12	RA	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13	33	Tidak tuntas
13	MA	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14	33	Tidak tuntas

1	AZ	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	86	Tuntas
2	AD	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	24	79,2	Tuntas
3	BS	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	21	83	Tuntas
4	DZ	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	18	73	Tidak tuntas
5	HS	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	22	83	Tuntas
6	IA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	96	Tuntas
7	KD	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	16	43	Tidak tuntas
8	FA	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	73	Tidak tuntas
9	MB	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	14	43	Tidak tuntas
10	NJ	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	23	83	Tuntas
11	NA	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	18	79,2	Tuntas
12	RA	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	14	69,3	Tidak tuntas
13	MA	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	19	79,2	Tuntas
14	SA	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	15	43	Tidak tuntas
15	TH	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	20	83	Tuntas
16	UA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	89,1	Tuntas
17	ZR	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	86	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk kepentingan pribadi. Diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tersebut untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dengan catatan harus menyertakan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang diperbolehkan dengan syarat: menyebutkan sumber aslinya.
b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah	1,271
Rata-Rata	74,76
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	43
Presentase	64,70%

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tematik
 Siklus II

NO	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
2	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96	Tuntas
3	BS	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	22	86	Tuntas

4	DZ	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	23	86	Tuntas
5	HS	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	22	86	Tuntas
6	IA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
7	KD	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	18	63	Tidak tuntas
8	FA	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	22	86	Tuntas
9	MB	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	21	73	Tidak tuntas
10	NJ	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	92.4	Tuntas
11	NA	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24	92,4	Tuntas
12	RA	2	2	2	1	3	1	3	3	3	2	22	86	Tuntas
13	MA	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24	92,4	Tuntas
14	SA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96	Tidak tuntas
15	TH	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24	92,4	Tuntas
16	GA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	96	Tuntas
17	ZR	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27	92,4	Tuntas
Jumlah													1,509,1	
Rata-Rata													88,77	
Nilai Tertinggi													100	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan atau tidak diterbitkan di media massa atau komunikasi massa tanpa izin dari lembaga pembuat karya tulis tersebut.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

Nilai Terrendah	63
Presentase	88,23%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8 Kisi – Kisi Instrumen Guru dan Siswa

Kisi-kisi instrumen guru dan siswa menggunakan pembelajaran kooperatif mind mapping

Langkah – langkah pembelajaran	Aspek yang dilakukan		No butir	Jumlah
	Guru	Siswa		
1. Orientasi pada masalah	Guru menyiapkan pembelajaran dikelas, menciptakan pembelajaran yang kondusif, menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan suatu masalah menceritakan tentang keadaan cuaca, mengorientasikan masalah dan membagi kelompok.	Siswa menyiapkan diri untuk melakukan pembelajaran, menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Menyimak masalah yang ada pada pembelajaran yang diberikan oleh guru kemudian dibantu guru untuk mengorientasikan masalah	1 (a, b dan c)	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			kedalam kelompok		
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru berkeliling membantu siswa dalam penjabaran masalah pembelajaran dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengorganisasikan masalah	Siswa menjabarkan masalah dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengorganisasikan suatu masalah	2 (a, b dan c)	6
3.	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru memotivasi untuk mengingatkan dan mengumpulkan informasi tentang kejadian yang serupa dengan pembelajaran yang diberikan. Siswa	Siswa mengingat pembelajaran minggu lalu tentang mengerjakan mind mapping yang diberikan guru dan mulai mengumpulkan informasi	3 (a, b dan c)	6
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk mengendalikan kelompok dengan cara membagi tugas dan membimbing siswa untuk	Siswa membuat tugas secara mandiri dan menampilkan di depan kelas dan siswa	4 (a, b dan c)	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	menampilkan hasilnya didepan.	dilatih untuk kepercayaan diri untuk menampilkan hasil yang telah dikerjakan.		
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses hasil pemecahan masalah	Guru bersama siswa menganalisis hasil yang telah diperoleh masing-masing kelompok dan melaksanakan evaluasi	Siswa bersama-sama menganalisis pekerjaan kelompok, kemudian siswa diberikan apresiasi dari apa yang telah dibuatnya, kemudian dilakukan evaluasi hasil mereka	5 (a, b dan c)
Jumlah				6
				30

Lampiran 9 Kisi – Kisi Instrument Kemampuan Berpikir Kreatif

Kisi – kisi instrument kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik.

No	Komponen kemampuan berpikir kreatif	Indikator	Aspek kognitif	No butir pertanyaan	Jumlah
1	Kelancaran	Mampu menciptakan banyak gagasan	C6	1,6	2
2	Keaslian	Mampu menciptakan suatu cara menyelesaikan masalah dengan pemikirannya sendiri (tidak mengikuti orang lain)	C6	2,9	2
3	Keluwesan	Kemampuan untuk menentukan bagaimana cara untuk memecahkan suatu masalah atau pendekatan apa yang akan digunakan untuk memecahkan masalah	C4	3,5	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4	Terperinci	Mampu untuk menguraikan sesuatu dan menjabarkan secara terperinci	C4	7,8	2
5	Perumusan kembali	Mampu untuk meninjau kembali masalah berdasarkan perspektif yang berbeda	C5	4,10	2
Jumlah				10	10

Penilaian yang dilakukan dengan skala sebagai berikut :

- 3 = Jika jawaban benar dan isi sesuai
- 2 = Jika sebagian jawaban benar dan sebagian isi sesuai
- 1 = Jika jawaban salah dan isi tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Lampiran 10 Dokumentasi

Guru Mengabsensi Siswa



Guru membagikan soal

Guru Mengabsensi Siswa



Siswa mengerjakan Soal



Guru Membimbing Siswa dalam Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil



Guru membagi soal



Guru memberikan penjelasan cara menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Siswa dan Guru Tanya Jawab



Siswa Berdiskusi



Siswa menyimpulkan pembelajaran



Guru menjelaskan materi



Guru memberikan cara menggunakan mind mapping





Hasil mind mapping siswa

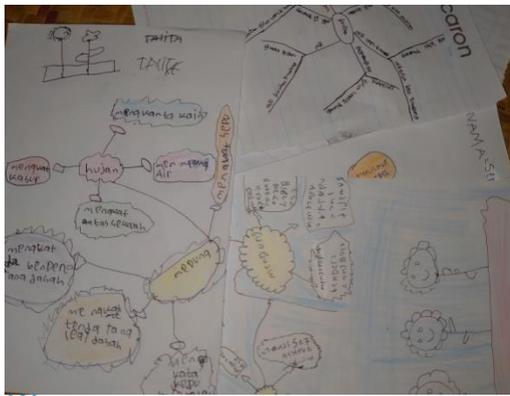


Foto bersama kepek



Foto Bersama siswa



Foto bersama wali kelas III B



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Mukarohma
NIM : 204180081
Pembimbing I : Dr. Shalahudin, M. Pd. I
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas III di MIN 4 Muaro Jambi
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Tanda-tangan pembimbing
1	Selasa, 25 januari 2022	Penyerahan surat pentunjukkan dosen pembimbing	
2	Rabu, 09 februari 2022	Bimbingan Proposal	
3	Jum'at 18 februari 2022	Revisi Proposal	
4	Rabu, 09 februari 2022	Acc Seminar Proposal	
5	Senin, 09 mei 2022	Acc Riset dan Pengesahan Judul	
6	Jum'at, 17 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
7	Senin, 20 Juni 2022	Perbaikan BAB I-BAB V	
8	Rabu, 22 Juni 2022	Acc skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Shalahudin, M. Pd. I.
NIP. 19740303200312100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax: (0741)583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

Nama : Mukarohma
NIM : 204180081
Pembimbing : Nasyariah Siregal, M. Pd.
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas III di MIN 4 Muaro Jambi
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Tanda-tangan pembimbing
1	Kamis, 06 januari 2022	Penyerahan surat pentunjukkan dosen pembimbing	
2	Rabu, 19 januari 2022	Bimbingan Proposal	
3	Senin, 24 januari 2022	Revisi Proposal	
4	Rabu, 09 februari 2022	Acc Seminar Proposal	
5	Senin, 09 mei 2022	Acc Riset dan Pengesahan Judul	
6	Selasa, 14 juni 2022	Bimbingan Skripsi	
7	Kamis, 16 juni 2022	Perbaikan BAB I-BAB V	
8	Kamis, 16 juni 2022	Acc skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing I

Nasvariah Siregal, M. Pd.
NIP.198905082015032007

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Mukarohma
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Muaro Jambi, 28 Agustus 1998
Alamat : Muaro Pijoan RT 010 RW 003 Simpang Setiti
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : mukarohma887@gmail.com
No. Handphonn : 0895333948440

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 192/IX Muaro Jambi
2. SMP Negeri 1 Muaro Jambi
3. SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Motto Hidup : Hidup tanpa tujuan, tak aka ada masa depan, tujuan tanpa perencanaan hanya sia-sia

Jambi, 01 Juli 2022

Penulis

Mukarohma
NIM. 204180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi